

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
*PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025/
*31 DECEMBER 2025***

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS AT 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 82	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran entitas induk saja	83 - 87	<i>Appendix parent entity only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

we, the undersigned:

Nama	:	Agus Susanto	:	Name
Alamat Kantor	:	JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Taman Wahidin Kav 35 Kota Cirebon	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0231 – 233 500	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Ari Purwandini	:	Name
Alamat Kantor	:	JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jl Perjuangan GG Seroja No 04 Kota Cirebon	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0231 – 233 500	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur keuangan/Finance Director	:	Position

Atas nama Dewan Direksi menyatakan bahwa:

On behalf of the Board of Directors declare that:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk and its Subsidiary ("the Group");</i> 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed;</i> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;</i> 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Cirebon, 26 Maret 2026/26 March 2026

Agus Susanto
Direktur Utama/President Director

Ari Purwandini
Direktur keuangan/ Finance Director





Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026

To The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 17 (Pendapatan Neto) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp3.830.664.629.633 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berasal dari penjualan produk telekomunikasi, produk perawatan, produk makanan dan minuman, dan jasa dan komisi.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan, dimana penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan, pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan, dan pendapatan komisi diakui pada saat hak Grup untuk menerima imbalan telah timbul, yang umumnya terjadi sejalan dengan pengalihan pengendalian kepada pelanggan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described below.

1. Revenue Recognition

See Note 2k (Material Accounting Policies Information – Revenues and Expenses Recognition) and Note 17 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's Revenues of Rp3,830,644,629,633 for the year ended 31 December 2025, came from sales of telecommunication products, care products, food and beverages products, and services and commission.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognising sale of goods, whereby sales of goods are recognised when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer, and revenue from services is recognised when the services have been rendered to customers, while commission revenue is recognised when the Group's right to consideration has arisen, which generally occurs in line with the transfer of control to the customer. This resulted aim of significant portion of our audit effort was directed towards this area.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan prosedur substantif untuk melakukan verifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan pengujian pisah batas untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matters:

We performed audit procedures over this matter including:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management in connection with the revenue recognition.*
- *We performed substantive procedures to verify the accuracy and occurrence of revenue recognition.*
- *On sampling basis, we tested revenue to ensure that the revenue was appropriately recognised under requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*
- *We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.*

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali atas akuisisi PT Graha Prima Mentari Tbk

Lihat Catatan 2c dan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Prinsip-prinsip konsolidasian dan Kombinasi bisnis) dan Catatan 4 (Kombinasi bisnis) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan akuisisi usaha PT Graha Prima Mentari Tbk, yang telah efektif pada tanggal 14 Maret 2025, Grup mencatat selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai bagian dari ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Grup mencatat transaksi tersebut berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK ini mengharuskan pengakuan aset, liabilitas, dan komponen ekuitas dari entitas yang bergabung dicatat sebesar jumlah tercatatnya dan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto tidak diakui sebagai goodwill maupun laba atau rugi tetapi dicatat langsung sebagai bagian dari ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Selain itu, penerapan metode penyatuan kepemilikan mengharuskan seluruh unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode saat entitas tersebut di bawah pengendalian yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan entitas yang bergabung disesuaikan agar seragam.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Accounting for the Business Combination of Entities Under Common Control arising from the acquisition PT Graha Prima Mentari Tbk

Refer to Note 2c and 2d (Material accounting policies information – Principles of consolidation and Business combination) to the consolidated financial statements.

Following the acquisition of PT Graha Prima Mentari Tbk, which became effective on 14 March 2025, the Group recorded the difference in value of restructuring transaction entity under common control as part of equity in the additional paid-in capital account.

The Group accounted for the transaction by applying business combination accounting using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". This PSAK requires that identifiable assets, liabilities, and equity components of the acquisition entity assumed to be recognised at their carrying amounts on the acquisition date, with any excess of the consideration transferred over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired not to recognised as goodwill or profit or loss but is recorded directly as part of equity in the additional paid-in capital account.

In addition, the application of the pooling-of-interests method requires all elements of the consolidated financial statements of the combining entity to be restated in such a manner as if the combination had occurred from the beginning of the period when the entity were under common control. The accounting policies used by the combining entity are adjusted to be uniform.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali atas akuisisi PT Graha Prima Mentari Tbk (lanjutan)

Kami mempertimbangkan dampak dari kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama karena hal ini signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan profesional yang signifikan dari manajemen, khususnya dalam (i) penentuan bahwa transaksi memenuhi kriteria sebagai transaksi entitas sepengendali, (ii) penerapan metode penyatuan kepemilikan, (iii) penentuan nilai buku aset neto yang diperoleh, serta (iv) penyajian kembali dan pengungkapan yang memadai sesuai dengan ketentuan PSAK No. 338.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas struktur transaksi dan menelaah perjanjian jual beli saham, akta-akta terkait, serta dokumen pendukung lainnya untuk mengevaluasi substansi ekonomi transaksi dan memastikan bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi antar entitas sepengendali.
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dengan ketentuan PSAK No. 338, termasuk penerapan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).
- Menguji jumlah imbalan yang dialihkan dengan menelusuri ke dokumen pendukung yang relevan, termasuk bukti pembayaran, perjanjian transaksi, dan dokumen legal lainnya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Accounting for the Business Combination of Entities Under Common Control arising from the acquisition PT Graha Prima Mentari Tbk (continued)

We considered the impact of the above business combination as a key audit matter as it is significant to the consolidated financial statements and significant management judgment involved, particularly in (i) determining that the transaction qualifies as a transaction among entities under common control, (ii) the application of the pooling-of-interests method, (iii) determining the carrying amounts of the net assets acquired, and (iv) the appropriate restatement and disclosures in accordance with PSAK No. 338.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We performed audit procedures over this matter including:

- Obtained an understanding of the transaction structure and reviewed the share purchase agreement, notarial deeds, and other supporting documents to evaluate the economic substance of the transaction and to assess whether the transaction qualifies as a transaction among entities under common control.
- Evaluated the appropriateness of the accounting policies applied by the Group in accordance with PSAK No. 338, including the application of the pooling-of-interests method.
- Tested the consideration transferred by tracing to relevant supporting documents, including payment evidence, transaction agreements, and other legal documentation.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali atas akuisisi PT Graha Prima Mentari Tbk (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk: (lanjutan)

- Mengevaluasi kewajaran penentuan nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi dengan menelusuri ke laporan keuangan historis entitas terkait serta catatan akuntansi yang mendasarinya.
- Menilai ketepatan pengakuan dan penyajian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai bagian dari ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.
- Mengevaluasi apakah laporan keuangan konsolidasian telah disajikan kembali, jika diperlukan, sesuai dengan persyaratan metode penyatuan kepemilikan, termasuk konsistensi penerapan kebijakan akuntansi antar entitas dalam Grup.
- Menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan terkait transaksi tersebut dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan PSAK No. 338.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Accounting for the Business Combination of Entities Under Common Control arising from the acquisition PT Graha Prima Mentari Tbk (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matters: (continued)

We performed audit procedures over this matter including: (continued)

- Evaluated the appropriateness of the carrying amounts of the net assets acquired by tracing to the historical financial statements of the acquired entity and the underlying accounting records.
- Assessed the accuracy of the recognition and presentation of the difference arising from restructuring transactions among entities under common control as part of equity in the additional paid-in capital.
- Evaluated whether the consolidated financial statements have been retrospectively presented, where applicable, in accordance with the pooling-of-interests method, including consistency of accounting policies across the Group.
- Assessed the adequacy and appropriateness of the related disclosures in the notes to the consolidated financial statements in accordance with PSAK No. 338.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Other Matter (continued)

The supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk as at 31 December 2025, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters relating to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tala kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00006/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/III/2026
(continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik
Hendry, Ferdy & Rekan**

Hendry, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1424

26 Maret 2026/26 March 2026



Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024 ¹⁾	31 Desember/ 31 December 2023 ¹⁾ 1 Januari/ 1 January 2024 ¹⁾	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	191.713.761.554	80.129.704.803	73.498.932.819	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto Pihak ketiga	6	80.235.149.886	64.867.850.860	16.646.772.806	Trade receivables - net Third parties
Piutang lain-lain - neto Pihak ketiga	7	11.228.544.779	15.679.799.214	316.560.503	Other receivable - net Third parties
Pihak berelasi	24a	-	30.790.000.000	2.807.000.000	Related parties
Persediaan	8	203.088.480.715	205.948.984.598	145.384.993.972	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka		2.502.553.559	4.440.308.516	2.754.126.814	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12a	10.821.916.834	3.585.207.253	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		151.440.461	1.000.000.000	11.250.000.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		499.741.847.788	406.441.855.244	252.658.386.914	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	12d	859.826.391	802.654.037	455.303.016	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	9	49.651.851.041	50.904.355.696	15.137.478.824	Fixed assets - net
Jumlah aset tidak lancar		50.511.677.432	51.707.009.733	15.592.781.840	Total non-current assets
JUMLAH ASET		550.253.525.220	458.148.864.977	268.251.168.754	TOTAL ASSETS

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024 ¹⁾	31 Desember/ 31 December 2023 ¹⁾ 1 Januari/ 1 January 2024 ¹⁾	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	26.901.989.498	26.029.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha pihak ketiga	11	62.466.568.396	70.268.155.446	-	Trade payables third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga		-	3.614.898.757	-	Other payables Third party
Pihak berelasi	24b	2.332.329.969	130.110.323.046	130.467.998.546	Related party
Pendapatan diterima di muka		159.732.782	168.000.000	48.000.000	Unearned revenues
Biaya akrual		299.340.047	186.000.000	83.500.000	Accrued expenses
Utang pajak	12b	1.476.443.729	13.833.596.624	11.948.640.153	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka Pendek		93.636.404.421	244.209.973.873	142.548.138.699	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	13	3.442.517.343	2.799.295.162	2.021.932.334	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas		97.078.921.764	247.009.269.035	144.570.071.033	Total Liabilities

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024 ¹⁾	31 Desember/ 31 December 2023 ¹⁾ 1 Januari/ 1 January 2024 ¹⁾	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham					Capital stock – Rp50 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.800.000.000, saham 3.740.000.000 saham dan 3.480.000.000 saham pada tanggal, 31 Desember 2025 dan 2024, dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023					issued and fully paid - 5,800,000,000 shares 3,740,000,000 shares, and 3,480,000,000 as at 31 December 2025 and 2024, and 1 January 2024/ 31 December 2023
Tambahan modal disetor	14	290.000.000.000	187.000.000.000	174.000.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	14	22.057.360.592	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		34.665.942.917	66.158.556.423	9.393.792.056	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		414.764.859.157	173.041.291.538	102.960.046.612	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	16	38.409.744.299	38.098.304.404	20.721.051.109	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		453.174.603.456	211.139.595.942	123.681.097.721	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		550.253.525.220	458.148.864.977	268.251.168.754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	
PENDAPATAN NETO	17	3.830.664.629.633	3.898.869.342.759	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18	(3.594.241.781.186)	(3.641.086.676.267)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		236.422.848.447	257.782.666.492	GROSS PROFIT
Beban pendapatan	19	(125.329.518.419)	(107.531.143.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(63.609.332.686)	(72.523.380.213)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	21	8.167.930.690	2.969.123.740	Other incomes - net
Pendapatan keuangan		3.392.312.030	799.468.041	Finance income
Beban keuangan	22	(9.573.049.923)	(12.361.243.139)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		49.471.190.139	69.135.491.439	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12c	(10.535.756.361)	(15.352.254.962)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		38.935.433.778	53.783.236.477	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13	309.092.030	339.467.786	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	12d	(68.000.246)	(74.682.913)	Income tax related with item that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN - SETELAH PAJAK		241.091.784	264.784.873	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		39.176.525.562	54.048.021.350	COMPRESIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36.725.621.882	50.806.996.078	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	16	2.209.811.896	2.976.240.399	Non-controlling interests
Jumlah		38.935.433.778	53.783.236.477	Total
LABA KOMPRESIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		36.792.252.870	51.013.546.615	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	16	2.384.272.692	3.034.474.735	Non-controlling interests
Jumlah		39.176.525.562	54.048.021.350	Total
LABA PER SAHAM	23	7,38	14,58	EARNINGS PER SHARE

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2023/ 1 Januari 2024 (dilaporkan sebelumnya)	174.000.000.000	76.000.000	-	16.865.651.745	190.941.651.745	6.123.336.527	197.064.988.272	Balance as at 31 December 2023/ 1 January 2024/ (as previously reported)
Dampak dari kombinasi bisnis entitas sepengendali ¹⁾	-	(80.509.745.444)	-	(7.471.859.689)	(87.981.605.133)	14.597.714.582	(73.383.890.551)	Impact of business combination of entity under common control ¹⁾
Saldo 31 Desember 2023/ 1 Januari 2024 (disajikan kembali ¹⁾)	174.000.000.000	(80.433.745.444)	-	9.393.792.056	102.960.046.612	20.721.051.109	123.681.097.721	balance as at 31 December 2023 1 January 2024 (as restated ¹⁾)
Tambahan setoran modal (Catatan 15)	13.000.000.000	-	-	-	13.000.000.000	-	13.000.000.000	issue of shares (Notes 15)
Selisih transaksi entitas Sepengendali ¹⁾	-	316.480.559	-	-	316.480.559	-	316.480.559	Differences in transaction between entities under common control of ¹⁾
Penurunan setoran modal	-	-	-	-	-	(2.160.000.000)	(2.160.000.000)	Decrease in capital subscription
Dividen (Catatan 14)	-	-	-	-	-	(4.050.000.000)	(4.050.000.000)	Dividend (Note 14)
Efek transaksi akuisisi ¹⁾	-	-	-	-	-	14.342.778.560	14.342.778.560	Effect of acquisition transaction ¹⁾
Pelepasan entitas anak ¹⁾	-	-	-	5.751.217.752	5.751.217.752	6.210.000.000	11.961.217.752	Disposal of a subsidiaries ¹⁾
Penghasilan komprehensif tahun berjalan ¹⁾	-	-	-	51.013.546.615	51.013.546.615	3.034.474.735	54.048.021.350	Comprehensive income for the year ¹⁾
Saldo 31 Desember 2024¹⁾	187.000.000.000	(80.117.264.885)	-	66.158.556.423	173.041.291.538	38.098.304.404	211.139.595.942	31 December 2024¹⁾

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent</i>							
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>			Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 31 Desember 2024 ¹⁾	187.000.000.000	(80.117.264.885)	-	66.158.556.423	173.041.291.538	38.098.304.404	211.139.595.942	<i>Balance as at 31 December 2024¹⁾</i>
Kapitalisasi laba ditahan	45.000.000.000	-	-	(45.000.000.000)	-	-	-	<i>Capitalised retained earnings</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	22.057.360.592	(22.057.360.592)	-	-	-	<i>appropriation of General reserve</i>
Selisih transaksi entitas Sepengendali (Catatan 1d)	-	990.766.054	-	(1.227.505.784)	(236.739.730)	(2.672.591)	(239.412.321)	<i>Differences in transaction between entities under common control (Note 1d)</i>
Peningkatan modal saham	58.000.000.000	-	-	-	58.000.000.000	-	58.000.000.000	<i>Increase in share capital</i>
Tambahan setoran modal (Catatan 15)	-	147.168.054.479	-	-	147.168.054.479	-	147.168.054.479	<i>Additional paid-in capital (Note 15)</i>
Dividen (Catatan 15)	-	-	-	-	-	(2.070.160.206)	(2.070.160.206)	<i>Dividend (Note 15)</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	36.792.252.870	36.792.252.870	2.384.272.692	39.176.525.562	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	290.000.000.000	68.041.555.648	22.057.360.592	34.665.942.917	414.764.859.157	38.409.744.299	453.174.603.456	<i>Balance as at 31 December 2025</i>

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.811.289.876.928	3.875.520.095.826	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(3.616.984.297.144)	(3.618.134.890.395)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya		(164.384.080.794)	(189.711.067.725)	Payments for operating expenses and other operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		29.921.498.990	67.674.137.706	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan		3.392.312.030	799.468.041	Interest income received
Pembayaran biaya keuangan		(9.573.049.923)	(12.361.243.139)	Payments of interest expense
Pembayaran pajak penghasilan		(19.320.100.567)	(8.368.805.969)	Payment of income taxes
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.420.660.530	47.743.556.639	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(2.966.716.512)	(39.342.830.708)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap		332.979.733	1.495.404.331	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak		(130.168.650.771)	(5.354.851.064)	Addition of investment in a subsidiary
Divestasi entitas anak		5.204.900.000	-	Divestment of subsidiaries
Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(127.597.487.550)	(43.202.277.441)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal		58.000.000.000	13.000.000.000	Additional share issuance
Penerimaan penawaran saham umum perdana		150.800.000.000	-	Receipt from initial public offering
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek		63.721.349.652	25.600.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Biaya emisi saham		(3.631.945.521)	-	Shares issuance cost
Pembayaran piutang lain-lain pihak berelasi		30.790.000.000	-	Payment of other receivables related party
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi		-	(27.983.000.000)	Receipt from other receivables related party
Penurunan setoran modal entitas anak pada entitas nonpengendali		-	(2.160.000.000)	Decrease in capital deposits of subsidiaries to noncontrolling interest
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek		(62.848.360.154)	-	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas		(2.070.160.206)	(6.367.507.214)	Cash dividends paid
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		234.760.883.771	2.089.492.786	Net Cash Flows Generated from Financing Activities

^{*)} disajikan kembali, lihat Catatan 27

^{*)} as restated, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
(continued)
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2025	2024 ¹⁾	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		<u>111.584.056.751</u>	<u>6.630.771.984</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>80.129.704.803</u>	<u>73.498.932.819</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u>191.713.761.554</u>	<u>80.129.704.803</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 32 yang dibuat di hadapan Suhartono Hakim Djajadiputra, SH. pada tanggal 6 Desember 2011. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04821.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 33 tanggal 23 April 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 1, tanggal 21 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, mengenai perubahan anggaran dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-0165659.AH.01.11. Tahun 2025 tertanggal 22 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan dan jasa manajemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2011.

Perusahaan berkedudukan di Cirebon dengan kantor pusat beralamat di Jl. Tuparev No. 87A, Surawina Kedawung, Cirebon, Jawa Barat.

Pemilik manfaat akhir Perusahaan terkait dengan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 adalah Rudi Susanto Wijaya Kaswan dan Agus Susanto.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Rudy Susanto Wijaya Kaswan
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy
Direksi	
Direktur Utama	Agus Susanto
Direktur Keuangan	Ari Purwandini

1. GENERAL

a. General Information

PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 6 December 2011 based on Notarial Deed No. 32 of Suhartono Hakim Djajadiputra, SH. The Deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04821.AH.01.01. Year 2012 dated 30 January 2012 and published in State Gazette No. 33 dated 23 April 2013.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 1 dated 21 July 2025, made by Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, concerning changes in article of association and increases in issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0165659.AH.01.11 Tahun 2025 dated 22 July 2025.

In accordance with Article 3 of the Company’s Article of Association, the scope of the Company’s activities are in the fields of trade and management services. The Company started its commercial operations in 2011.

The Company is domiciled in Cirebon and its head office is located at Jl. Tuparev No. 87A, Surawina Kedawung, Cirebon, Jawa Barat.

The ultimate beneficial owners of the Company in relation to the fulfilment of President Regulation Number 13 Year 2018 are Rudi Susanto Wijaya Kaswan dan Agus Susanto.

b. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024	
			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Rudy Susanto Wijaya Kaswan	Rudy Susanto Wijaya Kaswan	President Commissioner
Komisaris Independen	Theo Lekatompessy	-	Independent Commissioner
			Board of Directors
Direktur Utama	Agus Susanto	Agus Susanto	President Director
Direktur Keuangan	Ari Purwandini	-	Finance Director

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Theo Lekatompessy
Anggota	Astied Aprilianti D. Hermawan
Anggota	Cindy Widiani

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 196 dan 391 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-06160/BEI.PP1/06-2025 tanggal 20 Juni 2025 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 1.160.000.000, dengan nilai nominal Rp50 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp180 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut :

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commisioners and Directors and Audit Committee (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 was as follows:

Chairman
Member
Member

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 196 and 391 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with a letter from the chairman of OJK No. S-06160/BEI.PP1/06-2025 dated 20 June 2025, for its Initial Public Offering of 1,160,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share and were offered to the public at a price of Rp180 per share. All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Structure of Subsidiaries

As at 31 December 2025, the Company has ownership interest in Subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak/ Name Of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/Status Operasi/ Principal activity/Status of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2025/ 31 December 2025 (%)	31 Desember 2024/ 31 December 2024 (%)	31 Desember 2025/ 31 December 2025 (Rp)	31 Desember 2024/ 31 December 2024 (Rp)
Entitas anak melalui Kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries						
PT Graha Prima Mentari Tbk (GRPM)	Cirebon	Distributor/ Distributor	70,67%	70,67%	185.659.877.606	191.501.664.271
PT Prima Lintas Nusantara (PLN)	Bogor	Distributor/ Distributor	-	55%	-	351.785.174
PT Bangun Distribusi Nusantara (BDN)	Cirebon	Distributor/ Distributor	-	99,90%	-	5.100.000.000
Entitas anak melalui Kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiary						
PT Tri Usaha Jaya (TUJ)	Tegal	Distributor/ Distributor	51,00%	-	118.310.329.693	89.076.492.482

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** ((lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

d. **Struktur Entitas Anak** (lanjutan)

d. **Structure of Subsidiary** (continued)

PT Prima Lintas Nusantara

PT Prima Lintas Nusantara

Berdasarkan akta pendirian PT Prima Lintas Nusantara ("PT PLN") No. 2 pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan mendirikan PT PLN, Entitas Anak, dengan nilai Rp2.750.000.000 (55%). Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0024631.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 9 Mei 2018.

Based on the deed of establishment of PT Prima Lintas Nusantara ("PT PLN") No. 2 dated 7 May 2018, the Company established PT PLN a Subsidiary, with a value of Rp2,750,000,000 (55%). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-0024631.AH.01.01. Tahun 2018 dated 9 May 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Multi Usaha Indonesia No. 5 tanggal 10 Maret 2025 dari Notaris Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT PLN sebesar 110 lembar saham kepada Tn. Agus Susanto.

Based on Circular Decision Statement of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Multi Usaha Indonesia No. 5 dated 10 March 2025 from Notary Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, the Company has transferred all 110 shares of PT PLN to Mr. Agus Susanto.

	31 Maret/ 31 March 2025	
Investasi saham PT PLN	110.000.000	<i>Investment in shares PT PLN</i>
Nilai pengalihan saham yang diterima	110.000.000	<i>Transfer value of shares received</i>
Selisih nilai transaksi pengalihan saham	-	<i>The difference in value of shares transfer transaction</i>

Pelepasan saham Entitas Anak ini diperlakukan sebagai pelepasan bisnis entitas yang diatur dalam PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode *de-pooling of interest*, laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan seolah-olah bisnis yang dilepas tidak pernah digabungkan (dikonsolidasikan) sebelumnya. Lihat Catatan 27 untuk detail penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat dari transaksi pelepasan bisnis entitas anak.

The disposal of shares of the Subsidiary is treated as a disposal of the entity's business as regulated in PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control". In presenting the common control business combination transaction under the *de-pooling of interest* method, the consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023 were presented as if the disposed business had never been combined (consolidated) before. See Note 27 for the details of restatement of the consolidated financial statements resulting from the disposal transactions of the subsidiary's business.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** ((lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

d. **Struktur Entitas Anak** (lanjutan)

d. **Structure of Subsidiary** (continued)

PT Bangun Distribusi Nusantara

PT Bangun Distribusi Nusantara

Berdasarkan akta pendirian PT Bangun Distribusi Nusantara ("PT BDN") No. 14 pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan, PT BDN Entitas Anak, dengan nilai Rp5.094.900.000 (99,90%). Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0037380.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 15 Mei 2023.

Based on the deed of establishment of PT Bangun Distribusi Nusantara ("PT BDN") No. 14 dated 22 May 2023, the Company established PT BDN a Subsidiary, with a value of Rp5,094,900,000 (99,90%). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Its Decision Letter No. AHU-0037380.AH.01.01. Tahun 2023 dated 15 May 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Multi Usaha Indonesia No. 1 tanggal 10 Maret 2025 dari Notaris Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham PT BDN sebesar 50.949 lembar saham kepada Tn. Agus Susanto.

Based on Circular Decision Statement of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Prima Multi Usaha Indonesia No. 1 dated 10 March 2025 from Notary Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, the Company has transferred all 50,949 shares of PT BDN to Mr. Agus Susanto.

	31 Maret/ 31 March 2025	
Investasi saham PT BDN	5.094.900.000	Investment in shares PT BDN
Nilai pengalihan saham yang diterima	5.094.900.000	Transfer value of shares received
Selisih nilai transaksi pengalihan saham	-	The difference in value of shares transfer transaction

Pelepasan saham Entitas Anak ini diperlakukan sebagai pelepasan bisnis entitas yang diatur dalam PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode *de-pooling of interest*, laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan seolah-olah bisnis yang dilepas tidak pernah digabungkan (dikonsolidasikan) sebelumnya. Lihat Catatan 27 untuk detail penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat dari transaksi pelepasan bisnis entitas anak.

The disposal of shares of the Subsidiary is treated as a disposal of the entity's business as regulated in PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control". In presenting the common control business combination transaction under the *de-pooling of interest* method, the consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023 were presented as if the disposed business had never been combined (consolidated) before. See Note 27 for the details of restatement of the consolidated financial statements resulting from the disposal transactions of the subsidiary's business.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Graha Prima Mentari Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan investasi saham sebesar 70,12% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), berdasarkan dokumen *trade confirmation* tertanggal 14 Maret 2025 dengan jumlah nilai transaksi sebesar Rp130.006.308.000 (1.083.385.900 lembar saham). Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki total investasi pada GRPM senilai Rp130.526.326.271 atau 70,67% kepemilikan saham (1.091.851.700 lembar saham).

Berdasarkan akta perubahan GRPM No. 3 pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan adalah pemegang saham GRPM dengan saham kepemilikan sebesar 1.091.851.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 27.296.292.500. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0124698.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 5 Juni 2025.

Transaksi penambahan nilai investasi saham entitas anak ini diperlakukan sebagai penyatuan penggabungan usaha entitas anak sesuai dengan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode *pooling of interest*, laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian. Lihat Catatan 30 untuk detail penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian akibat dari transaksi penggabungan usaha entitas anak.

Perusahaan melakukan pencatatan atas transaksi akuisisi saham tersebut Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi yang diakuisisi diakui pada akun "Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor.

Pendapatan dan laba yang dikontribusikan oleh GRPM yang termasuk pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2025 masing-masing adalah sebesar Rp754.442.303.011 dan Rp4.356.452.518.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiary (continued)

PT Graha Prima Mentari Tbk

On 14 March 2025, the Company has invested 70,12% total shares issued and paid up in PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), based on the trade confirmation document dated 14 March 2025 with a total transaction of Rp130,006,308,000. (1,083,385,900 shares). The Company completed this transaction and has a total investment in GRPM worth Rp130,526,326,271 or 70.67% shares ownership (1,091,851,700 shares).

Based on the deed of amendment of GRPM No. 3 dated 22 May 2025, the Company is a shareholder of GRPM with ownership shares of 1,091,851,700 shares with a total nominal value of Rp 27,296,292,500. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0124698.AH.01.11. Year 2025 dated 5 June 2025.

The transaction of increasing investment in shares in a subsidiary is treated as a merger of the subsidiary's business in accordance with PSAK No. 338 "Business Combination of Entities Under Common Control. In presenting the common control business combination transaction under the pooling of interest method, the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 were presented as if it had occurred since beginning of the period of the merged entity under common control. See Note 30 for the details of restatement of the consolidated financial statements resulting from the merged transactions of the subsidiary's business.

The difference between the transaction value in the business combination transaction and the carrying value of the business acquired is recognised in "The Differences in Value of Restructuring Transactions for Entities Under Common Control" account in the additional paid-in capital account.

The revenue and profit contributed by GRPM included in 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp754,442,303,011 and Rp4,356,452,518, respectively.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Graha Prima Mentari Tbk (lanjutan)

Jika GRPM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp3.898.869.342.759 dan laba proforma sebesar Rp54.048.021.351.

Akuisisi GRPM telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Tabel berikut ini adalah merangkum posisi laporan keuangan GRPM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, 31 Maret 2025, dan 1 Januari 2024/31 Desember 2023, nilai akuisisi dan jumlah aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024 ¹⁾	31 Desember/ 31 December 2023 ^{1)/} 31 Januari/ 1 January 2024 ¹⁾	
Jumlah aset	185.659.877.606	174.011.262.285	191.501.664.271	73.484.014.157	Total assets
Jumlah liabilitas	95.926.305.867	83.717.589.532	103.232.641.252	2.908.724.993	Total liabilities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	72.627.484.204	72.276.146.320	71.023.309.390	70.575.289.164	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17.106.087.535	18.017.526.433	17.245.713.629	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan Komprehensif tahun berjalan	4.619.872.665	1.352.234.930	4.977.272.086	4.460.457.931	Total equity attributable to owners of the parent
		31 Maret/ 31 March 2025			
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (70,67%)		51.075.467.106			The portion of net assets acquired (70.67%)
Nilai akuisisi		130.526.326.271			Acquisition value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		(79.450.859.165)			The difference in value of restructuring transaction entity under common control

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of Subsidiary (continued)

PT Graha Prima Mentari Tbk (continued)

If GRPM has been consolidated from 1 January 2024, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income will show proforma revenue Rp3,898,869,342,759 and proforma profit Rp54,048,021,351.

The acquisition of GRPM has been conducted in accordance with Financial Services Authority ("OJK") regulations.

The following table summarises the financial position of GRPM as at 31 December 2025, 2024, 31 March 2025, and 1 January 2024/31 December 2023, the acquisition value as at and total net assets acquired as of the acquisition date:

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorised for issue by the Board of Directors on 26 March 2026.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi material terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial and Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective material accounting policies and the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b below.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah ("Rp"), which also the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran”

Amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Revisi PSAK No. 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

Standar baru dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amendemen PSAK No. 119 “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Keuangan”

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

The adoption of the following amendment to accounting standards which is effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” about lack of exchangeability.

The amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, “Financial Instruments” and PSAK No. 107, “Financial Instruments: Disclosure” about contracts referencing nature-dependent electricity
- Revision to PSAK No. 338 “Business Combinations of Entities Under Common Control”

The new standard and amendment to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 119 and amendment to PSAK No. 119 “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures”

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK No. 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group’s consolidated financial statements.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries (the "Group") at 31 December each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) power over the investee, is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- b) rights arising from other contractual arrangements, and
- c) the Group's voting rights and potential voting rights

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya dicatat pengendalian, sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk *goodwill*), kewajiban, KNP dan komponen ekuitas lainnya, sementara laba atau rugi yang dihasilkan dicatat pada laba rugi. Nilai investasi yang dipertahankan dicatat pada nilai wajarnya.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealised gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh Grup diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organised workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognised in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. During the measurement period, the Group recognises additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as at that date.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as at the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to receive benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 338, karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 338, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognised as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

h. Fixed Asset

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (“UPK”) dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai “kerugian atas penurunan nilai aset”.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

h. Fixed Asset (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights (“HGB”) incurred when the land was acquired initially is recognised as part of the cost of the land under “Fixed Assets” account and not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights’ legal life or land’s economic life.

An item of fixed assets is derecognised from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the period the asset is derecognised.

The assets’ residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

i. Impairment of Non-Financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of the asset’s or cash generating unit (“CGU”)’s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in profit or loss as “impairment losses”.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 115

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortised cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with no recycling of cumulative gain or losses upon derecognition (equity instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortised cost (debt instruments)

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the financial asset is derecognised, modified or impaired.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui pada laba rugi.

Kategori ini mencakup investasi jangka pendek dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan dimana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan aset lancar lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in profit or loss.

This category investments includes short-term and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or nonfinancial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

The Group only has financial assets at amortised cost (debt instruments), consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial derecognised when:

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognise an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortised costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, dan biaya akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortised cost (Loans and borrowings)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loans, current trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Derivatif melekat yang diklasifikasikan dipisahkan sebagai juga kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No.109 terpenuhi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- ii. Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and*
- iii. Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

k. Pengakuan Pendapatan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value Estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the financial instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are using to determine fair value for the remaining financial instruments.

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract with customers .
2. Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services with distinct characteristics to the customer.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods
5. The customer has physical possession of the goods.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan produk makanan dan minuman, dan produk perawatan

Penjualan diakui ketika pengendalian beralih kepada pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui, antara lain, ketika produk diterima oleh pelanggan.

Pendapatan dari jasa dan komisi

Pendapatan diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan atau ketika hak atas komisi telah timbul. Pengendalian beralih kepada pelanggan dan pendapatan diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan atau ketika hak Grup untuk menerima komisi telah diperoleh.

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sales of food and beverage products, and care products.

Sales is recognised on when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales is recognised, among others, when the products is received by the customer.

Revenue from services and commissions.

Revenue is recognised when the services have been rendered to the customer or when the right to receive commission has arisen. Control passes to the customer and revenue is recognised when the services have been rendered to the customer or when the Group's right to receive the commission has been obtained.

Expenses

Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under PSAK No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

Other Expenses

Other expenses are recognised when they are incurred

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui pada laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku secara substantif pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban pada laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognised as income or expense in the current year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Pajak tangguhan terkait pos yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan pos terkait diakui sesuai dengan transaksi yang mendasari yaitu diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segmen Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungjawaban dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbarui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Events after The Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most material effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Provision for ECL

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for ECL (continued)

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Penyusutan aset Grup menggunakan metode garis saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan.

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 14 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan investasi sebesar 70,12% saham pada PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), berdasarkan dokumen *trade confirmation* tertanggal 14 Maret 2025 dengan total nilai transaksi sebesar Rp130.006.308.000. Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki total investasi pada GRPM senilai Rp130.363.983.500 atau 70,67% kepemilikan saham (1.091.851.700 lembar saham). Nilai total investasi ini termasuk nilai investasi awal sebesar Rp357.675.500 yang telah dimiliki sebelum akuisisi.

Transaksi pengalihan saham GRPM ini dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*), dimana seluruh aset, liabilitas dan ekuitas dari entitas yang bergabung dicatat sebesar jumlah tercatatnya.

Selisih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto tidak diakui sebagai *goodwill* maupun pada laba rugi, tetapi dicatat langsung sebagai bagian ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

Biaya yang timbul sehubungan dengan transaksi, seperti biaya penasihat, hukum, akuntansi dan lainnya, diakui sebagai beban saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets based on the double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. BUSINESS COMBINATION

On 14 March 2025, the Company has invested 70.12% of shares in PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), based on the trade confirmation document dated 14 March 2025 with a total transaction of Rp130,006,308,000. The Company completed this transaction and has a total investment in GRPM worth Rp130,363,983,500 or 70.67% shares ownership (1,091,851,700 shares). This total investment values includes the initial investment value of Rp357,675,500 owned before the acquisition.

The GRPM share transfer transaction was recorded using the pooling of interest method, where all assets, liabilities and equity of the merging entities are recorded at their carrying amounts.

The difference between the consideration transferred and the recorded amount of net assets is not recognised as goodwill or profit or loss, but is recorded directly as part of equity in the Additional Paid-in Capital account.

Costs incurred in connection with transactions, such as advisory, legal, accounting and others fees, are recognised as expenses when incurred.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Apabila di kemudian hari entitas yang bergabung dialihkan ke pihak luar Grup, maka saldo Tambahan Modal Disetor tidak di reklasifikasi ke laba rugi, karena PSAK No. 338 menegaskan bahwa kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah transaksi ekuitas antar entitas sepengendali.

Tabel berikut ini merangkum nilai akuisisi dan jumlah aset yang diakuisisi dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal akuisisi:

	31 Maret/ 31 March 2025	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (70,76%)	51.075.467.106	
Nilai akuisisi	130.526.326.271	
Selisih nilai transaksi Restrukturisasi entitas sepengendali	(79.450.859.165)	
	31 Maret/ 31 March 2025	
Modal saham	38.626.524.000	
Tambahan modal disetor	27.472.553.600	
Saldo laba	6.177.068.720	
Jumlah ekuitas GRPM	72.276.146.320	
Pengakuan kepentingan nonpengendali (29,33%)	(21.200.679.214)	
Bagian ekuitas/aset neto yang diakuisisi (70,67%)	51.075.467.106	

Biaya akuisisi sebesar Rp104.015.046 dicatat dalam "penghasilan lain-lain – bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Seluruh unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode saat entitas tersebut di bawah pengendalian yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas yang bergabung disesuaikan agar seragam.

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

If a later date the merged entity is transferred to a party outside the business group, the Additional Paid-in Capital balance is not reclassified to profit or loss, because PSAK No. 338 confirms that a business combination of entities under common control is an equity transaction between entities under common control.

The following table summarises the acquisition value and the amounts of net assets acquired and the difference in value of restructuring transaction entity under common control assumed at acquisition date:

		<i>The portion of net assets acquired (70.76%) Acquisition value</i>
		<i>The difference in value of restructuring transaction entity under common control</i>
		<i>Capital stock Additional paid-in capital Retained earnings</i>
		<i>Total Equity GRPM Recognition of Non-controlling interest (29.33%)</i>
		<i>Portion of equity/net assets acquired (70.67%)</i>

The acquisition cost of Rp104,015,046 was recorded in "other income - net" in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

All elements of the consolidated financial statements of the combining entities are restated as if the combination had occurred at the beginning of the period when the entities were under common control. The accounting principles used by the combining entities are adjusted to ensure uniformity.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾
Kas	1.329.544.766	1.313.348.072
Kas di bank		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	164.601.531.413	11.286.457.943
PT Bank Central Asia Tbk	11.444.334.698	3.908.877.533
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.452.806.366	55.889.764.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	406.927.226	3.832.549.982
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	211.902.067	12.696.225
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	28.720.370	-
PT Bank Permata Tbk	-	2.958.405
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	121.344
Jumlah kas di bank	179.146.222.140	74.933.425.615
Deposito berjangka		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.000.000.000	-
Setara kas lainnya		
Saldo di akun Xendit	6.237.994.648	3.882.931.116
Jumlah	191.713.761.554	80.129.704.803
	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾
Rupiah	7.50% - 8.10%	7.90% - 8.10%

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo kas diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp950.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾
Cash on hand	
Cash in banks	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.286.457.943
PT Bank Central Asia Tbk	3.908.877.533
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.889.764.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.832.549.982
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.696.225
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	2.958.405
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	121.344
Total cash in banks	74.933.425.615
Time deposit	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
Other cash equivalent	
Balance in Xendit account	3.882.931.116
Total	80.129.704.803
	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾
Rupiah	7.90% - 8.10%

¹⁾ as restated, refer to Note 27

As at 31 December 2025 and 2024 there are no cash and cash equivalents placed with related parties and all were denominated in Rupiah. Cash and cash equivalent is not pledged as collateral.

As at 31 December 2025, cash on hand is covered by insurance against theft and other possible risks with a total coverage amounting to Rp950,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024⁾
PT Wahana Lestari Makmur Perkasa	7.627.563.691	-
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	6.935.246.138	9.870.917.428
PT Sinar Digital Terdepan PT Coca Cola Distribution Indonesia	6.791.190.484	-
PT Clandys Sukses Abadi CV Greensmart	5.873.420.351	7.599.961.296
Toko Pamella	5.682.811.344	2.677.506.234
PT Bengawan Retail Mandiri	2.906.093.024	-
Toko Mutiara Cahaya Mall	1.400.433.557	882.788.769
PT Bayiku Generasi Baru Toko Ada	1.244.685.622	1.216.708.098
Toko Happy Bum	1.188.196.541	646.653.817
Toko Imron	1.186.997.196	-
CV Citra Sejahtera	1.035.295.207	-
Toko Ruly	739.145.428	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	721.860.040	513.365.560
PT Remaja Kuteijaya Sejahtera	670.570.097	-
Toko Kita Mm	648.701.982	-
Toko B Tri Pampers	613.442.593	1.547.943.327
Toko Laris Putra Sejati	576.679.065	-
Toko RB Mantep	571.612.114	152.440.317
Toko Jadi Baru	491.951.699	103.952.381
Toko Baby Kids	487.446.219	860.410.104
Toko Mulya Cirebon	468.047.439	327.281.889
Toko Basa 30	445.968.698	492.952.247
PT Rita Swalayan	437.477.026	-
Toko Ahmad	421.691.718	17.756.349
Toko Manna Kampus (Godean)	404.550.025	719.194.583
Toko Azka	404.442.708	212.192.317
Toko Irvan Setiawan	401.746.924	301.520.497
CV Bengawan Multi Trading	398.591.643	350.119.261
PT Midi Utama Indonesia Tbk	397.652.117	33.115.208
Toko Biru	395.273.551	-
Toko Basa 30 Banjaran	392.569.954	389.403.533
Toko Luwes Swalayan	326.889.150	-
PT Kino Indonesia Tbk	309.452.467	99.325.255
Toko Mulya Jaya Klayan	309.290.119	287.804.300
Toko Sinar Garut	299.678.473	427.592.462
CV Anugerah Jaya	-	2.409.388.591
Toko Saja Jaya	-	1.173.724.310
Toko Indah Sari Soponyono	-	586.596.817
PT Indomarco Prismatama	-	389.746.389
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	-	375.426.821
	-	333.682.629
	-	309.008.050
	27.339.742.053	30.302.167.074
Sub-jumlah	80.546.406.457	65.610.645.913
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(311.256.571)	(742.795.053)
Jumlah	80.235.149.886	64.867.850.860

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

PT Wahana Lestari Makmur Perkasa PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk PT Sinar Digital Terdepan PT Coca Cola Distribution Indonesia PT Clandys Sukses Abadi CV Greensmart Toko Pamella PT Bengawan Retail Mandiri Toko Mutiara Cahaya Mall PT Bayiku Generasi Baru Toko Ada Toko Happy Bum Toko Imron CV Citra Sejahtera Toko Ruly PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk PT Remaja Kuteijaya Sejahtera Toko Kita Mm Toko B Tri Pampers Toko Laris Putra Sejati Toko RB Mantep Toko Jadi Baru Toko Baby Kids Toko Mulya Cirebon Toko Basa 30 PT Rita Swalayan Toko Ahmad Toko Manna Kampus (Godean) Toko Azka Toko Irvan Setiawan CV Bengawan Multi Trading PT Midi Utama Indonesia Tbk Toko Biru Toko Basa 30 Banjaran Toko Luwes Swalayan PT Kino Indonesia Tbk Toko Mulya Jaya Klayan Toko Sinar Garut CV Anugerah Jaya Toko Saja Jaya Toko Indah Sari Soponyono PT Indomarco Prismatama Others (each below Rp300,000,000
Total

⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025
Belum jatuh tempo	50.418.436.216
Jatuh tempo	
1 sampai dengan 30 hari	18.855.577.567
31 sampai dengan 90 hari	9.547.719.092
Lebih dari 90 hari	1.724.673.582
Jumlah	80.546.406.457
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(311.256.571)
Neto	80.235.149.886

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur estimasi kerugian kredit, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025
Saldo awal	(742.795.053)
Pemulihan (Catatan 21)	620.990.444
Penyisihan selama tahun berjalan	(189.451.962)
Saldo akhir	(311.256.571)

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Seluruh transaksi piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾	
	43.219.110.519	Current
		Past due
		1 to 30 days
		31 to 90 days
		Over 90 days
Jumlah	65.610.645.913	Total
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(742.795.053)	Less: Allowance for impairment loss
Neto	64.867.850.860	Net

¹⁾ as restated, refer to Note 27

The Group applies the expected credit losses ("ECL") for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾	
Saldo awal	(47.626.832)	Beginning balance
Pemulihan (Catatan 21)	47.626.832	Recovery (Note 21)
Penyisihan selama tahun berjalan	(742.795.053)	Provision during the year
Saldo akhir	(742.795.053)	Ending balance

¹⁾ as restated, refer to Note 27

All trade receivables transactions use Rupiah currency.

As at 31 December 2025 and 2024 the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ 31 December 2025
Pihak berelasi Agus Susanto	-
Pihak ketiga Pemasok Karyawan	11.136.367.759 92.177.020
Jumlah	11.228.544.779
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-
Neto	11.228.544.779

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025
Saldo awal	(19.413.727)
Penghapusan	-
Pemulihan	19.413.727
Penyisihan selama tahun berjalan	-
Neto	-

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ 31 December 2025
Pulsa elektrik	125.344.774.011
Produk perawatan	36.635.038.548
Makanan dan minuman	17.096.990.747
Kartu perdana paket data	16.119.814.197
Voucher paket data	8.015.488.641
Lain-lain	64.147.127
Jumlah	203.276.253.271
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(187.772.556)
Neto	203.088.480.715

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ 31 December 2024⁾	
	30.790.000.000	<i>Related party Agus Susanto</i>
	15.481.495.831	<i>Third parties Suppliers</i>
	217.717.110	<i>Employees</i>
Jumlah	46.489.212.941	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(19.413.727)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
Neto	46.469.799.214	Net

⁾ as restated, refer to Note 27

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024⁾	
	-	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Write-off</i>
	-	<i>Recovery</i>
	19.413.727	<i>Provision during the year</i>
Neto	19.413.727	Net

⁾ as restated, refer to Note 27

8. INVENTORIES

	31 Desember/ 31 December 2024⁾	
	146.981.698.246	<i>Electric phone credit</i>
	18.993.950.637	<i>Care products</i>
	19.797.149.746	<i>Food and beverage</i>
	13.927.207.270	<i>Starter pack</i>
	6.171.721.062	<i>Internet quota</i>
	77.257.637	<i>Others</i>
Jumlah	205.948.984.598	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-	<i>Less: Allowance for impairment</i>
Neto	205.948.984.598	Net

⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp73.450.000.000 dan Rp3.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

8. INVENTORIES (continued)

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as at 31 December 2025 and 2024.

Inventories were insured against against risk of fire and other risks amounted to Rp73,450,000,000 and Rp3,000,000,000 on 31 December 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

As at 31 December 2025 and 2024, some of the inventories were pledged as collateral associated with bank loans (Note 10).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as at 1 January 2025 ¹⁾	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance as at 31 December 2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.816.886.188	-	-	700.000.000	33.516.886.188	Land
Bangunan	3.608.776.120	-	-	(700.000.000)	2.908.776.120	Buildings
Inventaris kantor	11.885.798.623	720.716.512	-	-	12.606.515.135	Office equipment
Kendaraan	3.938.463.270	2.246.000.000	(202.290.000)	-	5.982.173.270	Vehicles
Sub-jumlah	52.249.924.201	2.966.716.512	(202.290.000)	-	55.014.350.713	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	29.159.598.031	4.732.091.540	(1.301.000.000)	-	32.590.689.571	Buildings
Jumlah harga perolehan	81.409.522.232	7.698.808.052	(1.503.290.000)	-	87.605.040.284	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	128.699.005	137.938.806	-	-	266.637.811	Buildings
Inventaris kantor	9.049.631.779	938.986.568	-	-	9.988.618.347	Office equipment
Kendaraan	3.217.126.974	398.765.632	(53.733.278)	-	3.562.159.328	Vehicles
Sub-jumlah	12.395.457.758	1.475.691.006	(53.733.278)	-	13.817.415.486	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	18.109.708.778	7.327.064.979	(1.301.000.000)	-	24.135.773.757	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	30.505.166.536	8.802.755.985	(1.354.733.278)	-	37.953.189.243	Total accumulated depreciation
Nilai buku	50.904.355.696				49.651.851.041	Book value

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as at 1 January 2024 ¹⁾	Penambahan/ Additions ²⁾	Pengurangan/ Deductions ²⁾	Saldo 31 Desember/ Balance as at 31 December 2024 ¹⁾	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	32.816.886.188	-	32.816.886.188	Land
Bangunan	-	3.608.776.120	-	3.608.776.120	Buildings
Inventaris kantor	11.722.978.893	1.238.168.400	1.075.348.670	11.885.798.623	Office equipment
Kendaraan	4.371.154.179	1.679.000.000	2.111.690.909	3.938.463.270	Vehicles
Sub-jumlah	16.094.133.072	39.342.830.708	3.187.039.579	52.249.924.201	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	25.966.744.943	6.427.303.088	3.234.450.000	29.159.598.031	Buildings
Jumlah harga perolehan	42.060.878.015	45.770.133.796	6.421.489.579	81.409.522.232	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	128.699.005	-	128.699.005	Buildings
Inventaris kantor	8.583.543.964	1.025.795.434	559.707.619	9.049.631.779	Office equipment
Kendaraan	4.082.516.060	892.135.156	1.757.524.242	3.217.126.974	Vehicles
Sub-jumlah	12.666.060.024	2.046.629.595	2.317.231.861	12.395.457.758	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	14.257.339.167	6.682.270.073	2.829.900.462	18.109.708.778	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	26.923.399.191	8.728.899.668	5.147.132.323	30.505.166.536	Total accumulated depreciation
Nilai buku	15.137.478.824			50.904.355.696	Book value

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 20).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2054. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Rincian dari laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024 ¹⁾	
Hasil penjualan aset tetap	332.979.733	1.495.404.331	Proceeds from disposals
Nilai buku neto	(148.556.722)	(1.274.357.256)	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	184.423.011	221.047.075	Gain on sale of fixed assets (Note 21)

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

9. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as at 1 January 2024 ¹⁾	Penambahan/ Additions ²⁾	Pengurangan/ Deductions ²⁾	Saldo 31 Desember/ Balance as at 31 December 2024 ¹⁾	
Harga perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	32.816.886.188	-	32.816.886.188	Land
Bangunan	-	3.608.776.120	-	3.608.776.120	Buildings
Inventaris kantor	11.722.978.893	1.238.168.400	1.075.348.670	11.885.798.623	Office equipment
Kendaraan	4.371.154.179	1.679.000.000	2.111.690.909	3.938.463.270	Vehicles
Sub-jumlah	16.094.133.072	39.342.830.708	3.187.039.579	52.249.924.201	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	25.966.744.943	6.427.303.088	3.234.450.000	29.159.598.031	Buildings
Jumlah harga perolehan	42.060.878.015	45.770.133.796	6.421.489.579	81.409.522.232	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	-	128.699.005	-	128.699.005	Buildings
Inventaris kantor	8.583.543.964	1.025.795.434	559.707.619	9.049.631.779	Office equipment
Kendaraan	4.082.516.060	892.135.156	1.757.524.242	3.217.126.974	Vehicles
Sub-jumlah	12.666.060.024	2.046.629.595	2.317.231.861	12.395.457.758	Sub-total
<u>Aset hak guna</u>					<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	14.257.339.167	6.682.270.073	2.829.900.462	18.109.708.778	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	26.923.399.191	8.728.899.668	5.147.132.323	30.505.166.536	Total accumulated depreciation
Nilai buku	15.137.478.824			50.904.355.696	Book value

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Depreciation fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 is charged entirely to general and administrative expenses (Note 20).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire in 2054. Based on historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

The details of gain on disposals of fixed assets were as follows:

	2025	2024 ¹⁾	
Hasil penjualan aset tetap	332.979.733	1.495.404.331	Proceeds from disposals
Nilai buku neto	(148.556.722)	(1.274.357.256)	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	184.423.011	221.047.075	Gain on sale of fixed assets (Note 21)

¹⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian atas penghentian aset hak guna sebagai berikut:

	2025
Harga perolehan aset hak-guna	1.301.000.000
Akumulasi penyusutan	(1.301.000.000)
Nilai buku neto	-

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua jenis risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp26.561.437.352 dan Rp8.448.674.104. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp3.634.846.439 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyesihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ 31 December 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.901.989.498
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	26.901.989.498

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of loss on termination of right-of-use assets as follows:

	2024⁾	
3.234.450.000	3.234.450.000	Acquisition costs of right-of-use assets
(2.829.900.462)	(2.829.900.462)	Accumulated depreciation
404.549.538	404.549.538	Net book value

⁾ as restated, refer to Note 27

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's fixed assets were insured against property all risks, with total coverage of approximately Rp26,561,437,352 and Rp8,448,674,104. The Group's management believes that the fixed assets as at 31 December 2025 and 2024 were adequately insured.

The costs of fixed assets which were fully depreciated but still used amounted to Rp3,634,846,439 and RpNil as at 31 December 2025 and 2024.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognise any provision for fixed assets impairment as at 31 December 2025 and 2024.

As at 31 December 2025 and 2024, fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loans (Note 10).

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ 31 December 2024⁾	
1.029.000.000	1.029.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
26.029.000.000	26.029.000.000	Total

⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2025, Berdasarkan surat Nomor R06.Ar/CRN/SME.1897/2025 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BM"), menyatakan GRPM telah melunasi dan menutup fasilitas pinjaman kredit modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2024, GRPM mendapatkan fasilitas pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp25.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 29 Desember 2025 dan suku bunga pinjaman 8,75%.

Adapun jaminan atas pinjaman tersebut sebagai berikut:

- SHGB No. 10.20.000012670.0 atas nama GRPM yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012669.0 atas nama GRPM yang berkedudukan di Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012668.0 atas nama GRPM yang berkedudukan di Cirebon.
- Piutang usaha akan diikat secara cessie sebesar Rp5.000.000.000.
- Persediaan barang akan diikat secara surat kuasa menjual sebesar Rp20.000.000.000.

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, GRPM tidak diperkenankan untuk:

- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan GRPM yang telah dijaminkan di Bank kepada pihak lain
- Melakukan pengambilan dividen apabila mengganggu arus kas usaha GRPM.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Mengurangi atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha GRPM.
- Memberikan atau melunasi utang kepada pemegang saham dan/atau pihak berelasi diluar transaksi terkait usaha GRPM.
- Khusus apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar GRPM termasuk tidak terbatas mengenai perubahan pengurus, pemegang saham dan permodalan GRPM, atas perubahan dimaksud GRPM, Entitas Anak cukup dengan menyampaikan surat pemberitahuan kepada BM.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM"), Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 31 July 2025, based on Letter No. R06.Ar/CRN/SME.1897/2025 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BM"), stated that GRPM has fully paid and closed its working capital loan facility.

On 31 December 2024, GRPM obtained a working capital credit loan facility of Rp25,000,000,000, with a loan term of up to 29 December 2025 and interest rate of 8.75%.

The collateral for the loan is as follows:

- SHGB No. 10.20.000012670.0 in the name of GRPM domiciled in Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012669.0 in the name of GRPM domiciled in Cirebon.
- SHGB No. 10.20.000012668.0 in the name of GRPM domiciled in Cirebon.
- Trade receivables will be bound by cession for Rp5,000,000,000
- Inventory of goods will be bound by power of attorney to sell for Rp20,000,000,000.

In the loan agreement, GRPM is not permitted to:

- Bind itself as a guarantor of debt or pledge the GRPM's assets that have been pledged in the Bank to another party.
- Take dividends if it disrupts the GRPM's cash flows.
- Transfer/hand over to another party some or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.
- Reduce or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the GRPM's business.
- Provide or pay off debts to shareholders and/or related parties outside of transactions related to the GRPM's business.
- Specifically if there are changes to GRPM's, Articles of Association including but not limited to changes to the management, shareholders and capital of GRPM, GRPM is sufficient to submit a notification letter to BM regarding the changes in question.

As at 31 December 2025 and 2024, management believe that all covenants were fully complied.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“BMI”), berdasarkan surat No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar pada tanggal 30 Juli 2025 berupa fasilitas kredit sebagai berikut:

- | | | |
|----|-------------------|-------------------------|
| a. | Jenis fasilitas | : PRK DF GODREJ |
| | Plafond awal | : Rp 13.000.000.000 |
| | Perubahan | : - |
| | Plafond akhir | : Rp 13.000.000.000 |
| | Tujuan penggunaan | : Modal kerja |
| | Jangka waktu | : 05/08/2025–05/08/2026 |
| | Suku bunga | : 8.75% p.a STR |
| | Provisi kredit | : 0.25% |
| b. | Jenis fasilitas | : PRK DF PERFETTI |
| | Plafond awal | : Rp 1.800.000.000 |
| | Perubahan | : - |
| | Plafond akhir | : Rp 1.800.000.000 |
| | Tujuan penggunaan | : Modal kerja |
| | Jangka waktu | : 05/08/2025–05/08/2026 |
| | Suku bunga | : 8.75% p.a STR |
| | Provisi Kredit | : 0.25% |
| c. | Jenis fasilitas | : PRK DF MAKUKU |
| | Plafond awal | : Rp 0 |
| | Perubahan | : Rp 10.000.000.000 |
| | Plafond akhir | : Rp 10.000.000.000 |
| | Tujuan penggunaan | : Modal kerja |
| | Jangka waktu | : akad sd 05/08/2026 |
| | Suku bunga | : 8.75% p.a STR |
| | Provisi kredit | : 0.25% |
| d. | Jenis Fasilitas | : PRK DF SOFTEX |
| | Plafond awal | : Rp 0 |
| | Perubahan | : Rp 39.000.000.000 |
| | Plafond akhir | : Rp 39.000.000.000 |
| | Tujuan penggunaan | : Modal kerja |
| | Jangka waktu | : akad sd 05/08/2026 |
| | Suku bunga | : 8.75% p.a STR |
| | Provisi kredit | : 0.25% |

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Subsidiary

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“BMI”), based on letter No. S..2025.326/DIRCFS-Busines Banking-RegJabar on 30 July 2025 in the form of the following credit facilities:

- | | | |
|----|------------------|-------------------------|
| a. | Facility type | : PRK DF GODREJ |
| | Initial plafond | : Rp 13.000.000.000 |
| | Changes | : - |
| | Final plafond | : 0 |
| | Intended use | : Working capital |
| | Time period | : 05/08/2025–05/08/2026 |
| | Interest rate | : 8.75% p.a STR |
| | Credit provision | : 0.25% |
| b. | Facility type | : PRK DF PERFETTI |
| | Initial plafond | : Rp 1.800.000.000 |
| | Changes | : - |
| | Final plafond | : Rp 1.800.000.000 |
| | Intended use | : Working capital |
| | Time period | : 05/08/2025–05/08/2026 |
| | Interest rate | : 8.75% p.a STR |
| | Credit Provision | : 0.25% |
| c. | Facility Type | : PRK DF MAKUKU |
| | Initial plafond | : Rp 0 |
| | Changes | : Rp 10.000.000.000 |
| | Final plafond | : Rp 10.000.000.000 |
| | Intended use | : Working capital |
| | Time period | : akad sd 05/08/2026 |
| | Interest rate | : 8.75% p.a STR |
| | Credit provision | : 0.25% |
| d. | Facility type | : PRK DF SOFTEX |
| | Initial plafond | : Rp 0 |
| | Changes | : Rp 39.000.000.000 |
| | Final plafond | : Rp 39.000.000.000 |
| | Intended use | : Working capital |
| | Time period | : akad sd 05/08/2026 |
| | Interest rate | : 8.75% p.a STR |
| | Credit provision | : 0.25% |

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit tanggal 19 Agustus 2024, TUJ mendapatkan persetujuan atas pengajuan perpanjangan jangka waktu pinjaman kepada BMI.

a.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 1
	Plafond awal	: Rp4.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
b.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 2
	Plafond awal	: Rp10.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
c.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 3
	Plafond awal	: Rp6.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
d.	Jenis Fasilitas	: PRK DF Softex 4
	Plafond awal	: Rp8.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
e.	Jenis Fasilitas	: PRK DF GODREJ
	Plafond awal	: Rp13.000.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
f.	Jenis Fasilitas	: PRK DF PERFETTI
	Plafond awal	: Rp1.800.000.000
	Tujuan	: Modal kerja
	Suku bunga	: 9% p.a
	Provisi	: 0,25%
	Jangka waktu	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Based on the Credit Offer Letter dated August 19, 2024, TUJ received approval for the application to extend the loan term to BMI.

a.	Facility	: PRK DF Softex 1
	Plafond	: Rp4.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
b.	Facility	: PRK DF Softex 2
	Plafond	: Rp10.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
c.	Facility	: PRK DF Softex 3
	Plafond	: Rp6.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
d.	Facility	: PRK DF Softex 4
	Plafond	: Rp8.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
e.	Facility	: PRK DF GODREJ
	Plafond	: Rp13.000.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025
f.	Facility	: PRK DF PERFETTI
	Plafond	: Rp1.800.000.000
	Purpose	: Working capital
	interest rate	: 9% p.a
	Provision	: 0,25%
	Time Period	: 05/10/2024 s/d 05/08/2025

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan *cross collateral* dengan kelompok aset sebagai berikut:

- Toko dan Gudang dengan SHM No. 4058 milik Hendriyanto Liem terletak di Jl. Penggung Raya No. 66 RT 01 RW 03, Kel. Kalijaga, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon.
- Rumah Tinggal dengan SHM No. 1608 & 1078 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jl. Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03, Desa Jadimulya, Kec. Gunung Jati, Kab. Cirebon.
- Gudang dengan SHM No. 00803, 500, 495, 518 milik Andy Liem terletak di Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Desa Mancang, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 milik Gideon Rudiyanto Liem, Jl. Siliwangi No. 85, Kel. Kejaksanaan, Kec. Kesenden, Kota Cirebon.
- Gudang dan Kantor SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 milik Andy Liem di Jl. Piere Tendean No. 90, Cicadas, Dageur, Subang.
- SHM No. 3109 dan No. 2719 milik Andy Liem di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45, Kel. Pekiringan, Kec. Kasambi, Kota Cirebon.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108, Kota Cirebon.
- Personal Guarantee milik Bapak Andy Liem
- Personal Guarantee milik Ibu Muljaningsih Budhiwardaja
- Personal Guarantee Hendriyanto Liem
- Personal Guarantee milik Bapak Gideon Rudiyanto Liem
- FEO Inventory Produk Heinz ABC sebesar Rp7,4 Miliar CV Terlaksana Sukses Mandiri ("CV TSM")
- FEO Inventory Produk Heinz ABC sebesar Rp4,5 Miliar. ("CV TSM")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,5 Miliar PT Triyanto Sukses Mandiri ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp4 Miliar CV Tri Usaha Jaya ("CV TUJ") .
- FEO stock barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp12,5 Miliar CV Usaha Bersama Jaya ("CV UBJ").
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp3,7 Miliar ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk PT Tumbakmas Niagasakti Rp2,6 Miliar ("PT TSM")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp8,2 Miliar ("CV TUJ")
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp1,5 Miliar ("CV TUJ")

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by *cross collateral* with the group of assets as follows

- Shop and Warehouse with SHM No. 4058 of Hendriyanto Liem located on Jl. Penggung Raya, No. 66 RT 01 RW 03, Kel. Kalijaga, Kec. Harjamukti, Cirebon City.
- Residential House with SHM No. 1608 & 1078 of Muljaningsih Budhiwardaja located on Jl. Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03, Jadimulya Village, Kec. Gunung Jati, Kab. Cirebon.
- Warehouse with SHM No. 00803, 500, 495, 518 of Andy Liem located on Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Mancang Village, Kec. Babakancikao, Kab. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 of Gideon Rudiyanto Liem, Jl. Siliwangi No. 85, Kel. Kejaksanaan, Kec. Kesenden, Cirebon City.
- Warehouse and Office SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 of Andy Liem on Jl. Piere Tendean No. 90, Cicadas, Dageur, Subang
- SHM No. 3109 and No. 2719 of Andy Liem Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45, Kel. Pekiringan, Kec. Kasambi, Cirebon City.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- Personal Guarantee of Mr Andy Liem
- Personal Guarantee of Mrs. Muljaningsih Budhiwardaja
- Personal Guarantee Hendriyanto Liem
- Personal Guarantee of Mr. Gideon Rudiyanto Liem
- FEO Inventory for Heinz ABC Products of Rp7.4 billion CV Terlaksana Sukses Mandiri ("CV TSM")
- FEO Inventory for Heinz ABC Products is Rp4.5 billion ("CV TSM")
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia is Rp2.5 billion PT Triyanto Sukses Mandiri ("PT TSM")
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp4 billion CV Tri Usaha Jaya ("CV TUJ").
- FEO stock of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp12.5 billion CV Usaha Bersama Jaya ("CV UBJ").
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp3.7 billion ("PT TSM")
- FEO stock of goods PT Tumbakmas Niagasakti Rp2.6 billion ("PT TSM")
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp8.2 billion ("CV TUJ")
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp1.5 billion ("CV TUJ").

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp2,25 Miliar (“CV TUJ”)
- FEO stock barang PT Tumbasmas Niagasakti Rp2,4 Miliar (“CV UBJ”)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp3,5 Miliar (“PT TSM”)
- FEO Inventory Produk PT Softex Indonesia Rp2,5 Miliar (“PT TSM”)
- FEO stock barang PT Tumbakmas Niagasakti Rp6,7 Miliar (“CV UBJ”)
- FEO Inventory Produk Forisa Rp750 juta (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp1,8 Miliar (“PT TSM”)
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp4,1 Miliar (“TUJ”)
- FEO Inventory Produk PT Softex Rp2,2 Miliar (“TUJ”)
- FEO Inventory Produk Softex Rp3,7 Miliar (Cover PRK DF Softex) (“PT TSM”)
- FEO Inventory Produk Forisa Rp750 Juta (Cover PRK DF Kalbe) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Produk Perfetti Rp525 Juta (Cover PRK DF Perfetti) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Produk Forissa Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Forisa) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Produk Forissa Rp900 Juta (Cover PRK DF Forisa) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Produk TNS Rp750 Juta (Cover PRK DF TNS) (“PT TSM”)
- FEO Inventory Produk Softex Rp3,7 Miliar (Cover PRK DF Softex) (“PT TSM”)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,1 Miliar (Cover PRK DF Kalbe) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Produk Kalbe R 825 Juta (Cover PRK DF Kalbe) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,1 Miliar (Cover PRK DF Kalbe) (“CV TSM”)
- FEO Inventory Produk Softex Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Softex) (“PT TSJ”)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,5 Miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1,8 Miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (“CV TSM”)
- FEO Inventory FRN sebesar Rp8,6 Miliar (Cover PRK DF FRN divisi 1 dan divisi 2) (“PT TSM”)
- Personal Guarantee milik Yossie Pahlevian
- Corporate Guarantee PT TSM untuk CV TUJ, TUJ, CV TSM, PT Terlaksana Sentosa Jaya, dan PT Terlaksana Sentosa Makmur

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp2.25 billion (“CV TUJ”)
- FEO stock of PT Tumbasmas Niagasakti goods Rp2.4 billion (“CV UBJ”)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp3.5 billion (“PT TSM”)
- FEO Product Inventory PT Softex Indonesia Rp2.5 billion (“PT TSM”)
- FEO stock of PT Tumbakmas Niagasakti goods Rp 6.7 billion (“CV UBJ”)
- FEO Product Inventory Forisa Rp750 million (“CV TUJ”)
- FEO Product Inventory PT Softex Rp1.8 billion (“PT TSM”)
- FEO Product Inventory PT Softex Rp4.1 billion (“TUJ”)
- FEO Product Inventory PT Softex Rp2.2 billion (“TUJ”)
- FEO Inventory Softex Products Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (“PT TSM”)
- FEO Inventory Forisa Products Rp750 million (Cover PRK DF Kalbe) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Perfetti Products Rp525 million (Cover PRK DF Perfetti) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Forissa Products Rp1.5 billion (Cover PRK DF Forisa) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Forissa Products Rp900 million (Cover PRK DF Forisa) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory TNS Products Rp750 million (Cover PRK DF TNS) (“PT TSM”)
- FEO Inventory Softex Products Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) (“PT TSM”)
- FEO Inventory Kalbe Products Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Kalbe Products Rp825 million (Cover PRK DF Kalbe) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Kalbe Products Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) (“CV TSM”)
- FEO Inventory Softex Products Rp1.5 billion (Cover PRK DF Softex) (“PT TSJ”)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1.5 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (“CV TUJ”)
- FEO Inventory Produk Kalbe Rp1.8 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) (“CV TSM”)
- FEO Inventory FRN amounting to Rp8.6 billion (Cover PRK DF FRN division 1 and division 2) (“PT TSM”)
- Personal Guarantee of Yossie Pahlevian
- Corporate Guarantee of PT TSM for CV TUJ, TUJ, CV TSM, PT Terlaksana Sentosa Jaya, and PT Terlaksana Sentosa Makmur

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan)

- FEO inventory Makuku sebesar IDR13,1milyar (cover PRK DF Makuku) ("CV TUJ")
- FEO inventory Perfetti sebesar IDR525 juta (cover PRK DF Perfetti) ("CV TUJ")
- FEO inventory Montis sebesar Rp3,7 milyar, (cover PRK DF Montis) ("PT TSM")
- FEO inventory Makuku sebesar Rp5,6 milyar,- (cover PRK DF Makuku) ("CV TUJ")
- FEO inventory Godrej sebesar Rp 9,7 milyar (cover PRK DF Godrej) ("TUJ")
- FEO inventory Perfetti sebesar Rp 1,3 milyar (cover PRK DF Perfetti) ("TUJ")
- FEO inventory KAO sebesar Rp 1,5 milyar- (cover PRK DF KAO) ("TSM")

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, TUJ tidak diperkenankan untuk:

- Menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan leasing berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang /pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari BMI.
- Tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke pemegang saham, pengurus, Perusahaan afiliasi Grup tanpa izin dari BMI.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat Persetujuan terkait akuisisi saham TUJ di tahun 2024 No. S.2024.107/Dir- CFS Business Banking – Reg Jabar – Bandung tanggal 4 Maret 2024, BMI menyetujui rencana akuisisi 51% saham dalam TUJ oleh GRPM.

11. UTANG USAHA

	31 Desember/ 31 December 2025
PT Softex Indonesia	22.700.500.316
PT Lucky Mom Indonesia	18.716.871.870
PT Coca Cola Distribution Indonesia	10.730.395.944
PT Intrasari Raya	5.137.508.956
PT Kino Indonesia Tbk	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000.000)	5.181.291.310
Jumlah	62.466.568.396

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Seluruh transaksi utang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- FEO inventory - Makuku amounting to Rp13,1 billion (covering PRK DF Makuku) ("CV TUJ")
- FEO inventory - Perfetti amounting to Rp525 million (covering PRK DF Perfetti) ("CV TUJ")
- FEO inventory - Montis amounting to IDR3,7 billion (covering PRK DF Montis) ("PT TSM")
- FEO inventory - Makuku amounting to IDR5,6 billion (covering PRK DF Makuku) ("CV TUJ")
- FEO inventory - Godrej amounting to IDR9,7 billion (covering PRK DF Godrej) ("TUJ")
- FEO inventory - Perfetti amounting to IDR1,3 billion (covering PRK DF Perfetti) ("TUJ")
- FEO inventory - KAO amounting to IDR1,5 billion (covering PRK DF KAO) ("TSM")

In the loan agreement, TUJ is not permitted to:

- To receive any loan or leasing financial facility in any form whatsoever or to bind itself as a guarantor/agulant to guarantee the debt of another person/party (except trade debt made in order to run a daily business) without a letter of approval from BMI.
- Not allowed to provide loans to shareholders, managers, affiliated Companies of the Group without permission from BMI.

As at 31 December 2025 and 2024, management believe that all covenants were fully complied.

Based on Approval Letter related to the acquisition of shares TUJ in 2024 No. No. S.2024.107/Dir- CFS Business Banking – Reg Jabar – Bandung tanggal 4 Maret 2024, BMI approved the acquisition plan of 51% shares TUJ by GRPM.

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾	
	38.458.560.165	PT Softex Indonesia
	-	PT Lucky Mom Indonesia
	-	PT Coca Cola Distribution Indonesia
	4.448.612.160	PT Intrasari Raya
	23.094.621.711	PT Kino Indonesia Tbk
	4.266.361.410	Others (each below Rp2,000,000,000)
	70.268.155.446	Total

¹⁾ as restated, refer to Note 27

All trade payables transactions use Rupiah currency.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾	
Perusahaan			the Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pajak 21	14.408.979	282.438.524	Article 21
Pajak 29	456.067.732	-	Article 29
Deposit pajak	3.601.766.145	-	Tax deposit
Sub-jumlah	<u>4.072.242.856</u>	<u>282.438.524</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	6.104.844.363	3.302.768.729	Value-added tax
Taksiran tagihan			Estimated Claim for
Pajak penghasilan - 28A	644.829.615	-	income tax refund – Article - 28A
Sub-jumlah	<u>6.749.673.978</u>	<u>3.302.768.729</u>	Sub-total
Jumlah	<u>10.821.916.834</u>	<u>3.585.207.253</u>	Total

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾	
Perusahaan			the Company
Pajak Pertambahan Nilai	256.538.578	5.531.063.404	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	23.833.334	24.150.000	Article 4(2)
Pajak 21	-	-	Article 21
Pasal 23	524.976	1.392.441	Article 23
Pajak 25	-	18.957.355	Article 25
Pajak 29	-	7.206.452.597	Article 29
Sub-jumlah	<u>280.896.888</u>	<u>12.782.015.797</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	689.122.207	390.031.862	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	30.719.000	54.610.000	Article 4(2)
Pajak 21	5.461.876	13.507.953	Article 21
Pasal 23	59.009.750	30.228.171	Article 23
Pajak 25	67.664.912	79.322.431	Article 25
Pajak 29	343.569.096	483.880.410	Article 29
Sub-jumlah	<u>1.195.546.841</u>	<u>1.051.580.827</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.476.443.729</u>	<u>13.833.596.624</u>	Total

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2025	2024¹⁾	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	(8.718.974.000)	(13.582.434.688)	<i>the Company</i>
Entitas anak	(1.941.954.960)	(1.943.961.360)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit</i>
Perusahaan	24.054.851	34.497.049	<i>the Company</i>
Entitas anak	101.117.748	139.644.037	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	(10.535.756.361)	(15.352.254.962)	<i>Income tax expense</i>

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	2025	2024¹⁾	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan kompherensif lain konsolidasian	49.471.190.139	69.135.491.439	<i>Profit before income tax Per consolidated statement of Profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6.197.289.730)	(6.484.012.411)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Transaksi eliminasi	904.079.144	4.950.000.000	<i>Elimination transactions</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	44.177.979.553	67.601.479.028	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Liabilitas imbalan kerja	142.503.962	123.641.043	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	-	33.163.727	<i>Allowance for impairment loss</i>
Jumlah	142.503.962	156.804.770	<i>Total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	855.395.563	699.016.634	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final, neto	(5.544.178.639)	(6.718.959.965)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Jumlah	(4.688.783.076)	(6.019.943.331)	<i>Total</i>

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2025
Taksiran laba fiskal Tahun berjalan – Perusahaan	39.631.700.439
Taksiran laba fiskal pada akhir tahun berjalan – Perusahaan	39.631.700.000
Beban pajak kini Perusahaan	8.718.974.000
Entitas anak	1.941.954.960
Beban pajak kini konsolidasian	10.660.928.960
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	
Perusahaan	9.175.041.732
Entitas anak	2.243.215.479
Sub-jumlah	11.418.257.211
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan Pasal 29	
- Perusahaan	456.067.732
- Entitas anak	644.829.615
Jumlah	1.100.897.347
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	
- Perusahaan	-
- Entitas anak	343.569.096
Jumlah	343.569.096

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

	2024¹⁾	
	61.738.340.467	<i>Estimated taxable income for the year – the Company</i>
	61.738.340.000	<i>Estimated taxable income for the year – the Company</i>
	13.582.434.688	<i>Current tax expense The Company</i>
	1.943.961.360	<i>Subsidiaries</i>
	15.526.396.048	<i>Consolidated current tax expense</i>
	6.375.982.091	<i>Deducted by: Prepaid taxes The Company</i>
	1.460.080.950	<i>Subsidiaries</i>
	7.836.063.041	<i>Sub-total</i>
	-	<i>Estimated prepaid income tax Article 29 The Company</i>
	-	<i>Subsidiaries</i>
	-	Total
	7.206.452.597	<i>Estimated income tax payable Article 29 The Company</i>
	483.880.410	<i>Subsidiaries</i>
	7.690.333.007	Total

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

Grup berada dalam aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025. Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%, oleh karena itu Grup tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025. Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which the Group operates are above 15% hence the Group is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

d. Aset Pajak Tangguhan – Neto

d. Deferred Tax Assets – Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as at 1 January 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as at 31 December 2025	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja	143.319.586	24.054.852	6.297.744	173.672.182	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	479.821.369	178.158.255	(74.297.990)	583.681.634	Employee benefits
Penyisihan atas Piutang usaha	179.513.082	(118.350.469)	-	61.162.613	Allowance for impairment trade receivable
Penyisihan atas persediaan	-	41.309.962	-	41.309.962	Allowance for impairment of inventories
Jumlah	659.334.451	101.117.748	(74.297.990)	686.154.209	Total
Aset Pajak Tangguhan – Neto	802.654.037	125.172.600	(68.000.246)	859.826.391	Deferred Tax Assets - Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as at 1 January 2024 ¹⁾	Dibebankan Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balanced as at 31 December 2024 ¹⁾	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja	128.911.053	34.497.049	(20.088.516)	-	143.319.586	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	315.914.060	(20.745.874)	(54.594.397)	239.247.580	479.821.369	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai	10.477.903	160.389.911	-	8.645.268	179.513.082	Allowance for impairment loss
Jumlah	326.391.963	139.644.037	(54.594.397)	247.892.848	659.334.451	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto	455.303.016	174.141.086	(74.682.913)	247.892.848	802.654.037	Deferred Tax Asset - Net

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, oleh KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 dan No. 260303/LAA-AAR/II/2026 tanggal 27 Februari 2026, dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 tanggal 23 Desember 2025 (2024: KKA Azwir Arifin & Rekan No. 250051/LAA-AAR/I/2025 dan No. 250261/LAA-AAR/III/2025 masing-masing tanggal 30 Januari 2025 dan 31 Maret 2025, dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 107/RAZ-TUJ/I/2025 tanggal 06 Januari 2025), menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Umur pension normal	55 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00% - 8,00%
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	4,81% - 7,06%
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>
Biaya jasa kini	1.389.444.194
Biaya jasa lalu	(631.124.419)
Biaya bunga	193.994.436
Jumlah (catatan 20)	<u>952.314.211</u>

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ 31 December 2025</u>
Beban/(manfaat) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 20)	<u>952.314.211</u>
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(357.357.224)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial karena penyesuaian ekonomi	121.373.194
Keuntungan karena penyesuaian demografi	(73.108.000)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>(309.092.030)</u>
Jumlah	<u>643.222.181</u>

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial calculations performed by independent actuaries, KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 and No. 260303/LAA-AAR/II/2026 dated 27 February 2026; and KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 dated 23 December 2025, respectively (2024: KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 250051/LAA-AAR/I/2025 and No. 250261/LAA-AAR/III/2025 dated 30 January 2025 and 31 Maret 2025, and KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 107/RAZ-TUJ/I/2025 dated 06 January 2025, respectively), using the "Projected Unit Credit" method with the following key assumptions:

	<u>2024</u>	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Salary increase (per annum)
6,88% - 7,14%	6,88% - 7,14%	Discount rate (per annum)
TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality rate

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "General and Administrative Expenses" (Note 20) were as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2024⁾</u>	
	941.067.456	Current service cost
	201.653.642	Past service cost
	(1.113.379.484)	Interest cost
Total (note 20)	<u>29.341.614</u>	

⁾ as restated, refer to Note 27

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>31 Desember/ 31 December 2024⁾</u>	
	<u>29.341.614</u>	Employee expenses/(benefits) recognised in profit or loss (Note 20)
	(302.098.396)	arising from experience adjustments
	(37.369.390)	Actuarial loss/(gains) due to economic adjustments
	-	Actuarial gain demografi adjustments
	<u>(339.467.786)</u>	Remeasurement recognised in other comprehensive income
Total	<u>(310.126.172)</u>	

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025
Saldo awal	2.799.295.162
Beban imbalan kerja	952.314.211
Pengukuran kembali imbalan kerja	(309.092.030)
Efek akuisisi entitas anak	-
Saldo akhir	3.442.517.343

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%

14. MODAL SAHAM

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025		
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Rudy Susanto Wijaya Kaswan	3.248.000.000	56%	162.400.000.000
Agus Susanto	1.392.000.000	24%	69.600.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.160.000.000	20%	58.000.000.000
Jumlah	5.800.000.000	100%	290.000.000.000

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024⁾	
	2.021.932.334	<i>Beginning balance</i>
	29.341.614	<i>Employee benefits expense</i>
	(339.467.786)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
	1.087.489.000	<i>Effect of acquisition of subsidiary entity</i>
Saldo akhir	2.799.295.162	Ending balance

⁾ as restated, refer to Note 27

The sensitivity of employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Dampak pada liabilitas/ effect on the liability
Tingkat diskonto	(278.075.837) 324.190.374
Tingkat kenaikan gaji	317.210.509 (169.194.089)

14. SHARE CAPITAL

The details of issued and fully paid capital as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

*Rudy Susanto Wijaya
Kaswan
Agus Susanto
Public (each below
5%)
Total*

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

	2024			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Rudy Susanto Wijaya				Rudy Susanto Wijaya
Kaswan	2.618.000.000	70%	130.900.000.000	Kaswan
Agus Susanto	1.122.000.000	30%	56.100.000.000	Agus Susanto
Jumlah	3.740.000.000	100%	187.000.000.000	Total

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Akta Notaris No.1 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, tanggal 21 Juli 2025, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 4.640.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp232.000.000.000 menjadi 5.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp290.000.000.000. Peningkatan tersebut sebesar Rp1.160.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 merupakan hasil pelaksanaan penawaran umum perdana (IPO). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0165659.AH.01.11 tanggal 22 Juli 2025.

Based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 21 July 2025, there was an increase in received and paid-up capital from the original 4,640,000,000 shares with a par value of Rp232,000,000,000 to 5,800,000,000 shares with a par value of Rp290,000,000,000. This increase of Rp1,160,000,000 shares with a par value of Rp58,000,000,000 resulted from the initial public offering (IPO). This change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0165659.AH.01.11 dated 22 July 2025.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 26 Desember 2024, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 260.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp13.000.000.000. Dengan keputusan ini, jumlah saham yang sebelumnya 3.480.000.000 lembar meningkat menjadi 3.740.000.000 lembar, sementara nilai nominal yang semula Rp174.000.000.000 bertambah menjadi Rp187.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0229408 tanggal 27 Desember 2024.

Based on the Shareholders' Decision held on 26 December 2024, which has been notarised by Notary Deed No.1 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., the Shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital by 260,000,000 shares with a total nominal value of Rp13,000,000,000. With this decision, the number of shares, which was previously 3,480,000,000 shares, increased to 3,740,000,000 shares, while the nominal value, which was originally Rp174,000,000,000, increased to Rp187,000,000,000. This deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0229408 dated 27 December 2024.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. RUPS-001/Maret/2025 pada tanggal 15 Maret 2025, para pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar seluruh nilai sisa laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 dan 2023 dimana nilai ini diperoleh setelah penetapan pembagian dividen saham kepada pemegang saham dan ditetapkan untuk dikapitalisasi menjadi modal ditempatkan dan disetor yaitu sebesar Rp45.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rudy Susanto sebesar Rp31.500.000.000 (630.000.000 saham).
2. Agus Susanto sebesar Rp13.500.000.000 (270.000.000 saham).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. RUPS-001/JUNI/2024 pada tanggal 13 Juni 2024, para pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan dividen interim yang telah dibagikan Perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen final yaitu sebesar Rp90.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dividen interim pada tanggal 18 Oktober 2023 telah dibagikan sebanyak Rp70.000.000.000 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2023.
2. Dividen interim pada tanggal 12 Desember 2023 telah dibagikan sebanyak Rp20.000.000.000 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Desember 2023.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, No. RUPS-001/MARET/2024 tanggal 1 Maret 2024, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba ditahan dan laba bersih sebesar Rp9.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat oleh Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, SH, Perusahaan menyetujui penurunan modal dasar yang semula Rp10.000.000.000 menjadi Rp800.000.000 dan penurunan modal disetor yang semula Rp5.000.000.000 menjadi Rp200.000.000. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. No. AHU-0026798.AH.01.11 tertanggal 10 Februari 2025.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders, No. GMS-001/Maret/2025 dated 15 March 2025, the shareholders have agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of the entire remaining value of the Company's net profit for 2024 and 2023 financial year, the value were obtained after determining and approved the distribution of the shares dividends capitalized into issued and paid-up capital amounting to Rp 45,000,000,000, with the following details:

1. Rudy Susanto Rp31,500,000,000 (630,000,000 shares)
2. Agus Susanto Rp13,500,000,000 (270,000,000 shares)

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. GMS-001/JUNI/2024 on 13 June 2024, the Shareholders have approved to declare the interim dividend distributed by the Company to the Shareholders as final dividend amounting to Rp90,000,000,000, with the following details:

1. Interim dividend on 18 October 2023 has been distributed in the amount of Rp70,000,000,000 based on Decision Letter of the Company's Board of Directors on 18 October 2023.
2. Interim dividend on 12 December 2023 has been distributed as much as Rp20,000,000,000 based on the Decree of the Company's Board of Directors in 12 December 2023.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders, No. GMS-001/MARET/2024 dated 1 March 2024, the Shareholders have approved the distribution of dividends from retained earnings and net profit amounting to Rp9,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated 10 December 2024 made by Suhartono Hakim Djajadiputra Jasin, SH, the Company agreed to reduce the authorised capital from Rp10,000,000,000 to Rp800,000,000 and reduce the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to Rp200,000,000. This amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0026798.AH.01.11 dated 10 Februari 2025.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024¹⁾
Pengampunan pajak – tahun 2016	76.000.000	76.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali: Akuisis entitas anak GRPM	(79.202.498.831)	(80.193.264.885)
Tambahan modal disetor saat: Penawaran Umum Saham Perdana	150.800.000.000	-
Biaya emisi saham	(3.631.945.521)	-
Jumlah	68.041.555.648	(80.117.264.885)

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

Tax amnesty - 2016
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control:
Acquisition of subsidiary GRPM
Additional paid-in capital from:
Initial Public Offering
Share issuance costs

Total

¹⁾ as restated, refer to Note 27

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember/31 December 2025

	<i>Kepentingan nonpengendali pada awal tahun/ Non-controlling interest at beginning of the year</i>	<i>Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif pada tahun berjalan/ Share in total comprehensive income of the current year</i>	<i>Pembagian dividen/ Dividend distribution</i>	<i>Selisih transaksi entitas sepengendali/ Difference in transaction between entities under common control</i>	<i>Kepentingan nonpengendali pada akhir tahun/ Non-controlling interest at ending of the year</i>	
PT Graha Prima Mentari Tbk	20.852.590.775	906.952.837	(453.214.257)	(2.672.591)	21.303.656.764	PT Graha Prima Mentari Tbk
PT Tri Usaha Jaya	17.245.713.629	1.477.319.855	(1.616.945.949)	-	17.106.087.535	PT Tri Usaha Jaya
Jumlah	38.098.304.404	2.384.272.692	(2.070.160.206)	(2.672.591)	38.409.744.299	Total

31 Desember/31 December 2024

	<i>Kepentingan nonpengendali pada awal tahun/ Non-controlling interest at beginning of the year</i>	<i>Bagian atas jumlah penghasilan komprehensif pada tahun berjalan/ Share in total comprehensive income of the current year</i>	<i>Pembagian dividen/ Dividend distribution</i>	<i>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries</i>	<i>Kepentingan nonpengendali pada akhir tahun/ Non-controlling interest at ending of the year</i>	
PT Graha Prima Mentari Tbk	20.699.732.313	3.034.474.736	(4.050.000.000)	1.168.383.726	20.852.590.775	PT Graha Prima Mentari Tbk
PT Tri Usaha Jaya	-	1.655.278.595	-	15.590.435.034	17.245.713.629	PT Tri Usaha Jaya
Jumlah	20.699.732.313	4.689.753.331	(4.050.000.000)	16.758.818.760	38.098.304.404	Total

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN NETO

	<u>2025</u>
Produk telekomunikasi	2.899.356.663.102
Produk perawatan	396.605.468.000
Makanan dan minuman	357.836.835.011
Jasa dan komisi	176.865.663.520
Jumlah	<u>3.830.664.629.633</u>

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

Tidak terdapat transaksi pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari total nilai penjualan untuk tahun 2025 dan 2024.

17. NET REVENUES

	<u>2024⁾</u>	
	2.994.061.751.739	Telecommunication products
	336.712.915.863	Care products
	368.796.644.936	Food and beverage
	199.298.030.221	Services and commision
Total	<u>3.898.869.342.759</u>	

⁾ as restated, refer to Note 27

There are no customers having transactions of more than 10% of total sales for year 2025 and 2024.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2025</u>
Persediaan awal (Catatan 8)	205.948.984.598
Pembelian	3.591.353.529.859
Penyisihan penurunan nilai atas persediaan	(187.772.556)
Persediaan tersedia untuk dijual	3.797.114.741.901
Persediaan akhir (Catatan 8)	(203.088.480.715)
Beban pokok persediaan yang terjual	3.594.026.261.186
Beban jasa acara	215.520.000
Jumlah	<u>3.594.241.781.186</u>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	2.878.190.378.735
Persentase dari total penjualan	<u>75,14%</u>

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

19. BEBAN PENJUALAN

	<u>2025</u>
Gaji dan tunjangan	117.216.928.133
Transportasi	2.365.956.506
Pengiriman	1.323.370.130
Iklan dan promosi	303.435.278
Lain-lain	4.119.828.372
Jumlah	<u>125.329.518.419</u>

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

18. COST OF GOODS SOLD

	<u>2024⁾</u>	
	145.384.993.972	Beginning of inventories (Note 8)
	3.701.049.962.624	Purchases
	-	Allowance for impairment of inventories
	3.846.434.956.596	Inventory available for sale
	(205.948.984.598)	Ending of inventories (Note 8)
	3.640.485.971.998	Cost of inventory sold
	600.704.269	Cost of event services
Total	<u>3.641.086.676.267</u>	

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	<u>2024⁾</u>	
	3.036.033.419.507	Third party PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
Persentase dari total penjualan	<u>77,87%</u>	Percentage to total sales

⁾ as restated, refer to Note 27

19. SELLING EXPENSES

	<u>2024⁾</u>	
	102.806.879.193	Salaries and allowance
	2.540.905.641	Transportation
	1.718.552.486	Delivery
	258.131.544	Advertising and promotion
	206.674.618	Others
Total	<u>107.531.143.482</u>	

⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>
Gaji dan tunjangan	36.080.823.861
Penyusutan (Catatan 9)	8.802.755.985
Biaya sewa gedung	7.983.077.168
Utilitas	1.946.335.220
Pemeliharaan	1.639.553.441
Biaya kantor	1.267.126.336
Imbalan kerja (Catatan 13)	952.314.211
Jasa professional	939.478.310
Pajak	814.180.172
Asuransi	734.081.334
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	2.449.606.648
Jumlah	<u>63.609.332.686</u>

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	<u>2025</u>
Pendapatan klaim pemasok	3.142.050.715
Pendapatan sewa	1.176.000.000
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	184.423.011
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	620.990.444
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(311.256.571)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(187.772.556)
Kerugian penghentian sewa Lain-lain	3.543.495.647
Jumlah	<u>8.167.930.690</u>

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

22. BIAYA KEUANGAN

	<u>2025</u>
Bunga admin Xendit	4.735.380.241
Bunga pinjaman	3.108.796.228
Lain-lain	1.728.873.454
Jumlah	<u>9.573.049.923</u>

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024¹⁾</u>	
	41.959.053.806	Salaries and allowance
	8.728.899.668	Depreciation (Note 9)
	3.599.057.015	Building rental cost
	1.929.279.683	Utilities
	3.995.084.386	Maintenance
	1.741.615.803	Office expenses
	29.341.614	Employee benefits (Note 13)
	1.377.247.083	Professional fee
	763.907.508	Taxes
	680.947.482	Insurances
	7.718.946.165	Others (each below Rp500,000,000)
Total	<u>72.523.380.213</u>	Total

¹⁾ as restated, refer to Note 27

21. OTHER INCOME - NET

	<u>2024¹⁾</u>	
	957.586.080	Suppliers claim income
	1.914.097.359	Rent income
	221.047.075	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
	47.626.832	Recovery of impairment of trade receivables (Note 6)
	(762.208.780)	Provision of impairment of trade receivables (Note 6)
	-	Provision of impairment of trade receivables (Note 8)
	(404.549.538)	Leave termination loss
	995.524.712	Others
Total	<u>2.969.123.740</u>	Total

¹⁾ as restated, refer to Note 27

22. FINANCE COST

	<u>2024¹⁾</u>	
	5.920.315.131	Xendit admin fee
	5.840.970.189	Loan interest
	599.957.819	Others
Total	<u>12.361.243.139</u>	Total

¹⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LABA PER SAHAM DASAR

	2025
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.725.621.882
Total rata-rata tertimbang saham	4.976.273.973
Laba Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada pemilik Entitas induk	7,38

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2024⁾
Net profit attributable to the owners of parent	50.806.996.078
Total weighted-average number of shares	3.484.285.714
Basic Earnings per share Attributable to the Owners of Parent	14,58

⁾ as restated, refer to Note 27

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

Nama Pihak Berelasi/ Name of related party	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi Nature of Relationship with Related Party	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
Agus Susanto	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and Other payables
Rudy Susanto Wijaya Kaswan	Pemegang Saham/Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables
PT Triyanto Sukses Mandiri	Entitas Berelasi dari Pemegang Saham/ Entity related to Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

a. Piutang lain-lain

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024⁾
Agus Susanto	-	30.790.000.000
Persentase terhadap Jumlah aset	-	6,72%

⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

a. Other receivables

Agus Susanto	30.790.000.000	Agus Susanto
Persentase terhadap total aset	6,72%	Percentage to total aset

⁾ as restated, refer to Note 27

b. Utang lain-lain

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024⁾
PT Triyanto Sukses Mandiri	2.332.329.969	-
Rudy Susanto Wijaya Kaswan	-	84.216.000.000
Agus Susanto	-	45.894.323.046
Jumlah	2.332.329.969	130.110.323.046
Persentase terhadap total liabilitas	2,40%	52,67%

b. Other payables

PT Triyanto Sukses Mandiri	2.332.329.969	PT Triyanto Sukses Mandiri
Rudy Susanto Wijaya Kaswan	-	Rudy Susanto Wijaya Kaswan
Agus Susanto	-	Agus Susanto
Total	2.332.329.969	Total
Persentase terhadap total liabilitas	2,40%	Percentage to total liabilities

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Utang lain-lain (lanjutan)

Utang lain-lain pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 timbul akibat penerapan PSAK No. 338 - "Kombinasi Entitas Sepengendali" berdasarkan metode pooling of interest, dimana akun ini disajikan seakan-akan penggabungan usaha GRPM terjadi sejak awal periode entitas bergabung dalam sepengendalian.

25. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam tiga segmen yaitu segmen jasa telekomunikasi, segmen makanan dan minuman dan segmen produk perawatan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication services	Makanan dan minuman/ Food and beverages	Produk perawatan/ Care products	Konsolidasi/ Consolidation	Year ended 31 December 2025
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025					
Penjualan neto	3.076.222.326.622	357.836.835.011	396.605.468.000	3.830.664.629.633	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.896.019.558.974)	(326.500.198.069)	(371.722.024.143)	(3.594.241.781.186)	Cost of goods sold
Laba bruto	180.202.767.648	31.336.636.942	24.883.443.857	236.422.848.447	Gross profit
Beban pendapatan				(125.329.518.419)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(63.609.332.686)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto				8.167.930.690	Other income - net
Pendapatan keuangan				3.392.312.030	Finance income
Beban keuangan				(9.573.049.923)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan				49.471.190.139	Profit before tax
Beban pajak penghasilan				(10.535.756.361)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				38.935.433.778	Profit for the year
Informasi lain					Other information
Aset segmen				550.253.525.220	Segment assets
Liabilitas				97.078.921.764	Liabilities
Informasi segmen lainnya				-	Other segment Information
Penyusutan				(8.802.755.985)	Depreciation

24. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

b. Other payables (continued)

Other payables related parties as at 31 December 2024 arising from implementation of PSAK No. 338 - "Business Combination of Entities Under Common Control" based on pooling of interest method, wherein this account is presented as if the GRPM business combination occurred from the beginning of the period of the merged entity under common control.

25. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group operates and manages the business in three segments: 1. Telecommunication services segment, 2. Food and beverages segment, 3. food and beverages segment and 4. care products segment. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The detailed segment information is presented below:

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

25. OPERATING SEGMENT (continued)

	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication services	Makanan dan minuman/ Food and beverages	Produk perawatan/ Care products	Konsolidasi/ Consolidation	Year ended 31 December 2024
Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024					Net sales
Penjualan neto	3.193.359.781.960	368.796.644.936	336.712.915.863	3.898.869.342.759	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.989.656.416.210)	(340.523.058.011)	(310.907.202.046)	(3.641.086.676.267)	Cost of goods sold
Laba bruto	203.703.365.750	28.273.586.925	25.805.713.817	257.782.666.492	Gross profit
Beban penjualan				(107.531.143.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(72.523.380.213)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto				2.969.123.740	Other income - net
Pendapatan keuangan				799.468.041	Finance income
Beban keuangan				(12.361.243.139)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan				69.135.491.439	Profit before tax
Beban pajak penghasilan				(15.352.254.962)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				53.783.236.477	Profit for the year
Informasi lain					Other information
Aset segmen				458.148.864.977	Segment assets
Liabilitas				247.009.269.035	Liabilities
Informasi segmen lainnya				-	Other segment Information
Penyusutan				(8.728.899.668)	Depreciation

26. INSTRUMEN KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

a. Fair Value of Financial Instruments Estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties to enter into a fair transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

As at 31 December 2025 and 2024, the fair values of the Group's financial assets and liabilities approximate their carrying values due to their short-term maturities and the nature of the financial instruments.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya.

Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko - risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko modal.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain. dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan. sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024^{*)}	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	190.384.216.788	78.816.356.731	Cash in banks and Cash equivalents
Piutang usaha - neto	80.235.149.886	64.867.850.860	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	11.228.544.779	46.469.799.214	Other receivables - net
Jumlah	281.847.911.453	190.154.006.805	Total

^{*)} disajikan kembali, lihat Catatan 27

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial Risk Management

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business.

The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk, and capital risk.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognised and creditworthy parties.

In order to minimise the exposure of bank deposits, the Group will only put its fund in the bank with good reputation and credibility.

The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties. with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets. as follows:

^{*)} as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Sehubungan dengan kas dan setara kas, Perusahaan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

i. Credit Risk (continued)

Cash and cash equivalents

With respect to cash and cash equivalents, the Company transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimise any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade and other receivables

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

ii. Risiko Likuiditas (lanjutan)

ii. Liquidity Risk (continued)

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

31 Desember/December 2025

Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts					
	Sampai dengan 1 Tahun/ Within 1 Year	Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun/ After 1 Year but not more than 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank	26.901.989.498	-	-	26.901.989.498	Bank loans
Utang usaha	62.466.568.396	-	-	62.466.568.396	Trade payables
Utang lain-lain	2.332.329.969	-	-	2.332.329.969	Other payables
Biaya akrual	299.340.047	-	-	299.340.047	Accrued expenses
Total	92.000.227.910	-	-	92.000.227.910	Total

31 Desember/December 2024¹⁾

Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Amounts					
	Sampai dengan 1 Tahun/ Within 1 Year	Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun/ After 1 Year but not more than 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank	26.029.000.000	-	-	26.029.000.000	Bank loans
Utang usaha	70.268.155.446	-	-	70.268.155.446	Trade payables
Utang lain-lain	133.725.221.803	-	-	133.725.221.803	Other payables
Biaya akrual	186.000.000	-	-	186.000.000	Accrued expenses
Total	230.208.377.249	-	-	230.208.377.249	Total

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

ii. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan.

ii. Liquidity Risk (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

iii. Risiko Modal

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

iii. Capital Risk

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's gearing ratio are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Total liabilitas	97.078.921.764	247.009.269.035	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(191.713.761.554)	(80.129.704.803)	Cash and cash equivalents
Total liabilitas - neto	(94.634.839.790)	166.879.564.232	Total liabilities - net
Total ekuitas	453.174.603.456	211.139.595.942	Total equity
Rasio pengungkit	<u>(0,21)</u>	<u>0,79</u>	Gearing ratio

¹⁾ disajikan kembali, lihat Catatan 27

¹⁾ as restated, refer to Note 27

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai dampak penerapan perlakuan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian sesuai yang diungkapkan pada Catatan 1c dan 4.

**27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Group restated the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2024 and 2023 as a result of the application of SFAS 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control" treatment. In presenting the common control business combination transactions under the pooling-of-interest method, the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2024 and 2023 were presented as if it had occurred since the beginning of the period of the combined entities under common control as disclosed in Note 1c dan 4.

31 Desember/31 December 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	61.581.274.610	18.548.430.193	80.129.704.803	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	9.870.917.428	54.996.933.432	64.867.850.860	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	14.261.622.940	32.208.176.274	46.469.799.214	Other receivables - net
Pihak berelasi	13.790.000.000	17.000.000.000	30.790.000.000	Related parties
Pihak ketiga	471.622.940	15.208.176.060	15.679.799.000	Third parties
Persediaan	167.157.884.215	38.791.100.383	205.948.984.598	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.373.287.462	2.067.021.054	4.440.308.516	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	282.438.524	3.302.768.729	3.585.207.253	Prepaid taxes
Investasi saham	357.675.500	(357.675.500)	-	Investment in share
Aset lancar lainnya	1.000.000.000	-	1.000.000.000	Other current assets
Total aset lancar	256.885.100.679	149.556.754.565	406.441.855.244	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	10.223.341.058	40.681.014.638	50.904.355.696	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	143.319.586	659.334.451	802.654.037	Deferred tax assets - net
Total aset tidak lancar	10.366.660.644	41.340.349.089	51.707.009.733	Total non-current assets
TOTAL ASET	267.251.761.323	190.897.103.654	458.148.864.977	TOTAL ASSETS

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

31 Desember/31 December 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statement of financial position (continued)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	26.029.000.000	26.029.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	-	70.268.155.446	70.268.155.446	Trade payables
Utang lain-lain	-	133.725.221.803	133.725.221.803	Other payables
Pendapatan diterima di muka	168.000.000	-	168.000.000	Unearned revenue
Biaya akrual	118.000.000	68.000.000	186.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	12.796.152.442	1.037.444.182	13.833.596.624	Taxes payable
Total liabilitas jangka pendek	13.082.152.442	231.127.821.431	244.209.973.873	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	618.288.940	2.181.006.222	2.799.295.162	Employee benefits liabilities
Total liabilitas	13.700.441.382	233.308.827.653	247.009.269.035	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	187.000.000.000	-	187.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	76.000.000	(80.193.264.885)	(80.117.264.885)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	66.327.278.102	(168.721.679)	66.158.556.423	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	253.403.278.102	(80.361.986.564)	173.041.291.538	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	148.041.839	37.950.262.565	38.098.304.404	Non-controlling interest
Total ekuitas	253.551.319.941	(42.411.723.999)	211.139.595.942	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	267.251.761.323	190.897.103.654	458.148.864.977	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)			
	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/For the Year ended 31 December 2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				Consolidated statement of comprehensive income
Penjualan neto	3.223.426.266.119	675.443.076.640	3.898.869.342.759	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.016.511.697.596)	(624.574.978.671)	(3.641.086.676.267)	Costs of goods sold
Penjualan neto	206.914.568.523	50.868.097.969	257.782.666.492	Net sales
Beban penjualan	(104.372.691.312)	(3.158.452.170)	(107.531.143.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(28.826.285.241)	(43.697.094.972)	(72.523.380.213)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	1.605.712.274	1.363.411.466	2.969.123.740	Other income - net
Pendapatan keuangan	123.511.778	675.956.263	799.468.041	Finance income
Beban keuangan	(11.999.418.435)	(361.824.704)	(12.361.243.139)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	63.445.397.587	5.690.093.852	69.135.491.439	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(13.820.288.839)	(1.531.966.122)	(15.352.254.962)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	49.625.108.748	4.158.127.730	53.783.236.478	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	91.311.437	248.156.349	339.467.786	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(20.088.516)	(54.594.397)	(74.682.913)	Income tax related with item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	71.222.921	193.561.952	264.784.873	Other comprehensive income for the year, net of tax
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	49.696.331.669	4.351.689.682	54.048.021.351	Comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	49.390.403.436	1.416.592.642	50.806.996.078	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	234.705.312	2.741.535.087	2.976.240.399	Non-controlling interest
Total	49.625.108.748	4.158.127.730	53.783.236.477	Total
Laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	49.461.626.357	1.551.920.258	51.013.546.615	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	234.705.312	2.799.769.423	3.034.474.735	Non-controlling interest
Total	49.696.331.669	4.351.689.681	54.048.021.350	Total

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2024/For the Year ended 31 December 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statement of comprehensive income (continued)
Laba per saham	14,18	0,40	14,58	Earnings per share
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian				Consolidated statement of changes in equity
Modal Saham	187.000.000.000	-	187.000.000.000	Share capital
Tambahan Modal Disetor	76.000.000	(80.193.264.885)	(80.117.264.885)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	66.327.278.102	(168.721.679)	66.158.556.423	Unappropriated
Total	253.403.278.102	(80.361.986.564)	173.041.291.538	Total
Kepentingan nonpengendali	148.041.839	37.950.262.565	38.098.304.404	Non-controlling interest
Total ekuitas	253.551.319.941	(42.411.723.999)	211.139.595.942	Total equity

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2024/For the Year ended 31 December 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flow
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3.220.890.627.689	654.629.468.137	3.875.520.095.826	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.036.959.127.115)	(581.175.763.280)	(3.618.134.890.395)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya	(144.871.112.403)	(44.839.955.322)	(189.711.067.725)	Cash paid for operating expenses and other operation
Kas dihasilkan dari operasi	39.060.388.171	28.613.749.535	67.674.137.706	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	123.511.778	675.956.263	799.468.041	Interest received
Pembayaran biaya keuangan	(11.999.418.435)	(361.824.704)	(12.361.243.139)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(6.675.809.174)	(1.692.996.795)	(8.368.805.969)	Payment of income taxes
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	20.508.672.340	27.234.884.299	47.743.556.639	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(2.231.348.854)	(37.111.481.854)	(39.342.830.708)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	1.427.177.176	68.227.155	1.495.404.331	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan investasi saham	(354.851.064)	(5.000.000.000)	(5.354.851.064)	Acquisition of investment in share
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	(1.159.022.742)	(42.043.254.699)	(43.202.277.441)	Net cash flows generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Tambahan setoran modal	13.000.000.000	-	13.000.000.000	Additional share issuance
Penerimaan atas pinjaman bank jangka pendek	4.914.011.834.478	(4.888.411.834.478)	25.600.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan piutang berelasi	-	(27.983.000.000)	(27.983.000.000)	Receipt from other receivables related party
Penurunan setoran modal entitas anak pada entitas nonpengendali	(2.160.000.000)	-	(2.160.000.000)	Decrease in capital deposits of subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(4.914.011.834.478)	4.914.011.834.478	-	Payments of short-term bank loans

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember
2024/For the Year ended 31 December 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)				Consolidated statement of cash flow (continued)
Pembayaran dividen kas	(4.050.000.000)	(2.317.507.214)	(6.367.507.214)	Cash dividend paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	6.790.000.000	(4.700.507.214)	2.089.492.786	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	26.139.649.598	(19.508.877.614)	6.630.771.984	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	35.441.625.012	38.057.307.807	73.498.932.819	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	61.581.274.610	18.548.430.193	80.129.704.803	Cash and cash equivalents at end of the year

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

31 Desember/31 December 2023
1 Januari/1 January 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	35.441.625.012	38.057.307.807	73.498.932.819	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	7.397.028.998	9.249.743.808	16.646.772.806	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	3.182.861.195	(59.300.692)	3.123.560.503	Other receivables - net
Persediaan	146.710.454.696	(1.325.460.724)	145.384.993.972	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.107.617.123	1.646.509.691	2.754.126.814	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	-	11.250.000.000	11.250.000.000	Other current assets
Total aset lancar	<u>193.839.587.024</u>	<u>58.818.799.890</u>	<u>252.658.386.914</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	14.646.359.455	491.119.369	15.137.478.824	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	128.911.053	326.391.963	455.303.016	Deferred tax assets - net
Total aset tidak lancar	<u>14.775.270.508</u>	<u>817.511.332</u>	<u>15.592.781.840</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u><u>208.614.857.532</u></u>	<u><u>59.636.311.222</u></u>	<u><u>268.251.168.754</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**27. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

31 Desember/31 December 2023
1 Januari/1 January 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain	-	130.467.998.546	130.467.998.546	Other payables
Pendapatan diterima di muka	216.000.000	(168.000.000)	48.000.000	Unearned revenue
Biaya akrual	20.000.000	63.500.000	83.500.000	Accrued expenses
Utang pajak	10.727.909.926	1.220.730.227	11.948.640.153	Taxes payable
Total liabilitas jangka pendek	10.963.909.926	131.584.228.773	142.548.138.699	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	585.959.334	1.435.973.000	2.021.932.334	Employee benefits liabilities
Total liabilitas	11.549.869.260	133.020.201.773	144.570.071.033	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	174.000.000.000	-	174.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	76.000.000	(80.509.745.444)	(80.433.745.444)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	16.865.651.745	(7.471.859.689)	9.393.792.056	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	190.941.651.745	(87.981.605.133)	102.960.046.612	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	6.123.336.527	14.597.714.582	20.721.051.109	Non-controlling interest
Total ekuitas	197.064.988.272	(73.383.890.551)	123.681.097.721	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	208.614.857.532	59.636.311.222	268.251.168.754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

28. PERJANJIAN PENTING

28. SIGNIFICANT AGREEMENT

Perusahaan

The Company

a. Pada tanggal 24 April 2020, PT XL Axiata Tbk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk XL dengan Perusahaan sebagai berikut:

a. On April 24, 2020, PT XL Axiata Tbk entered into a cooperation agreement for distribution of XL products with the Company as follows:

- No. 075/XL/11/2020 : wilayah Kepulauan Riau-Ridar
- No. 076/XL/11/2020 wilayah Cianjur Purwakarta and Tasik-Garut
- No. 077/XL/11/2020 : wilayah Cirebon Majalengka- Tegal
- No. 078/XL/11/2020 : wilayah Pekalongan-Kebumen, Kalimantan Tengah and Nanggroe Aceh Darussalam

- No. 075/XL/11/2020 : region Kepulauan Riau Ridar
- No. 076/XL/11/2020 region Cianjur Purwakarta and Tasik-Garut
- No. 077/XL/11/2020 : region Cirebon Majalengka- Tegal
- No. 078/XL/11/2020 : region Pekalongan-Kebumen, Kalimantan Tengah and Nanggroe Aceh Darussalam

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Maret 2020 sampai dengan 28 Februari 2022. Jika perjanjian tersebut telah habis masa waktunya, maka kedua pihak sepakat untuk menandatangani perjanjian baru dan dalam waktu 3 bulan, PT XL Axiata Tbk dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja Grup, yang ditentukan berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan oleh PT XL Axiata Tbk.

Pembayaran atas pembelian produk XL akan dilakukan dengan cara transfer ke rekening PT XL Axiata Tbk terlebih dahulu sebelum penyerahan produk oleh PT XL Axiata Tbk kepada Grup. Grup akan memperoleh potongan atas pembelian produk berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh PT XL Axiata Tbk. Atas performa yang dinilai berdasarkan indikator kinerja, PT XL Axiata Tbk akan memberikan komisi dengan besaran dan pengaturan yang telah ditentukan oleh PT XL Axiata Tbk dan dapat berubah sewaktu-waktu.

b. Pada tanggal 4 Maret 2022, dilakukan penambahan atas jasa distribusi manajemen sebagai berikut:

- No. 019/XL/III/2022 : wilayah Tangerang - Kalimantan Timur
- No. 020/XL/III/2022 : wilayah Kepulauan Riau - Ridar
- No. 021/XL/III/2022 : wilayah Cianjur - Purwakarta dan Tasik- Garut
- No. 022/XL/III/2022 : Cirebon - Majalengka - Tegal
- No. 030/XL/III/2022 : Pekalongan - Kebumen, Janggroe Kalimantan Tengah dan Nanggroe Aceh Darussalam

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perusahaan melakukan amendemen perjanjian kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk. Amendemen ini mengatur kelanjutan perjanjian yang telah berlaku sejak tanggal 1 Juni 2023, dimana XL berhak memperpanjang jangka waktu perjanjian ini untuk jangka waktu 2 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The Company (continued)

This agreement is effective starting from 1 March 2020 until 28 February 2022. If the agreement has expired, then both parties agreed to enter into new agreement and within 3 months, PT XL Axiata Tbk can evaluate the Group's performance, which is determined based on performance indicator set by PT XL Axiata Tbk.

Payment for the purchase of XL products will be done by transfers to PT XL Axiata Tbk account first before handover products by PT XL Axiata Tbk to the Group. The Group will get discount on purchase based on the conditions applied in PT XL Axiata Tbk. For the Dealer's performance based on performance indicator, PT XL Axiata Tbk will give a commisstan with amount and arrangement determined by PT XL Axiata Tbk and may change at any time.

b. *On 4 March 2022, additions are made for distribution management service as follows:*

- *No. 019/XL/III/2022 : region- , Tangerang - Kalimantan Timur*
- *No. 020/XL/I/2022 : region Kepulauan Riau - Ridar*
- *No. 021/XL/1III/2022 : region Cianjur Purwakarta dan Tasik- Garut*
- *No. 022/XL/1III/2022 region Cirebon - Majalengka- Tegal*
- *No. 030/XL/III/2022 : region Pekalongan - Kebumen, Kalimantan Tengah dan Nanggroe Aceh Darussalam*

On 28 May 2024, the Company amended the cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk. This amendment regulates the continuation of the agreement that has been in effect since 1 June 2023, where XL has the right to extend the term of this agreement for a period of 2 years and can be extended automatically, unless terminated earlier in accordance with the provisions of this agreement.

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Rencana Penjualan Saham Kepemilikan
PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM")**

Pada tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan dan Bapak Agus Susanto, telah menandatangani *Termsheet (Non-Binding Agreement)* dengan PT Tunas Binatama Lestari, Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan pertambangan batubara yang merupakan bagian dari kelompok usaha Rimau Group, untuk mengambil alih saham GRPM, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan dan Bapak Agus Susanto. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, rencana transaksi ini masih dalam proses negosiasi lebih lanjut.

30. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman selanjutnya adalah informasi keuangan PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (induk Perusahaan saja) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Plan to Sell Shares of PT Graha Prima Mentari Tbk ("GRPM")

On 12 February 2026, the Company, and Mr. Agus Susanto, signed a Termsheet (Non-Binding Agreement) with PT Tunas Binatama Lestari, a company engaged in coal trading and mining and part of the Rimau Group, to acquire shares of the GRPM, a Subsidiary, owned by the Company and Mr. Agus Susanto. As at the completion date of these consolidated financial statements, the planned transaction is still in further negotiation process.

30. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on the following pages represents financial information of PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk (parent Company only) for the year ended 31 December 2025 and 2024 which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the consolidation method.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	186.986.758.375	61.221.453.436	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	13.693.272.895	9.870.917.428	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	88.100.000	14.261.622.940	<i>Other receivables - net</i>
Persediaan	149.544.223.976	167.157.884.215	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	4.072.242.856	282.438.524	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.377.524.977	2.371.323.519	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	-	1.000.000.000	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>356.762.123.079</u>	<u>256.165.640.062</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	130.526.326.271	5.562.575.500	<i>Investment in a subsidiaries</i>
Aset tetap - neto	7.657.852.357	10.223.341.058	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	173.672.182	143.319.586	<i>Deferred tax assets - net</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>138.357.850.810</u>	<u>15.929.236.144</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>495.119.973.889</u>	<u>272.094.876.206</u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain	-	5.090.000.000	Other payables
Pendapatan diterima di muka	-	168.000.000	Unearned revenue
Beban masih harus dibayar	82.300.000	98.000.000	Accrued expenses
Utang pajak	280.896.888	12.782.015.797	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	363.196.888	18.138.015.797	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	789.419.010	618.288.940	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas	1.152.615.898	18.756.304.737	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp50
Rp50 per saham			par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorised - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 5.800.000.000 saham			5,800,000,000 shares,
3.740.000.000 saham dan			3,740,000,000 shares,
3.480.000.000 saham pada			3,840,000,000 shares,
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	290.000.000.000	187.000.000.000	As of 31 December 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	147.244.054.479	76.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.057.360.592	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	34.665.942.920	66.262.571.469	Unappropriated
Jumlah ekuitas	493.967.357.991	253.338.571.469	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	495.119.973.889	272.094.876.206	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN NETO	3.076.222.326.622	3.193.359.781.960	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.896.019.558.974)	(2.989.656.416.210)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	180.202.767.648	203.703.365.750	GROSS PROFIT
Beban pendapatan	(117.758.666.515)	(103.271.685.355)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(17.746.097.777)	(27.535.215.916)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - neto	4.101.138.313	6.527.289.928	<i>Other incomes - net</i>
Pendapatan keuangan	3.276.326.939	120.405.088	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(7.897.489.055)	(11.942.680.467)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44.177.979.553	67.601.479.028	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(8.694.919.149)	(13.547.937.638)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	35.483.060.404	54.053.541.390	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program Imbalan pasti	(28.626.108)	91.311.437	<i>Remeasurement of defined employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.297.744	(20.088.516)	<i>Income tax related item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(22.328.364)	71.222.921	<i>Other Comprehensive Income for the Year After Income Tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	35.460.732.040	54.124.764.311	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2024	174.000.000.000	76.000.000	-	12.137.807.161	186.213.807.161	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Tambahan setoran modal	13.000.000.000	-	-	-	13.000.000.000	<i>Additional share issuance</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	54.124.764.311	54.124.764.311	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	187.000.000.000	76.000.000	-	66.262.571.472	253.338.571.472	<i>Balance as at 31 December 2024</i>
Kapitalisasi laba ditahan	45.000.000.000	-	-	(45.000.000.000)	-	<i>Capitalised retained earnings</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	22.057.360.592	(22.057.360.592)	-	<i>appropriation of general reserve</i>
Peningkatan modal saham	58.000.000.000	-	-	-	58.000.000.000	<i>Increase in share capital</i>
Tambahan setoran modal	-	147.168.054.479	-	-	147.168.054.479	<i>Additional share issuance</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	35.460.732.040	35.460.732.040	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2025	290.000.000.000	147.244.054.479	22.057.360.592	34.665.942.920	493.967.357.991	<i>Balance as at 31 December 2025</i>

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMA MULTI USAHA INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.072.231.971.155	3.189.370.713.168	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.896.019.558.974)	(2.989.656.416.210)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya	(108.983.466.641)	(165.176.916.105)	<i>Cash paid for operating expenses and other operation</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	67.228.945.540	34.537.380.853	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	3.276.326.939	120.405.088	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(7.897.489.055)	(11.942.680.467)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(16.400.451.684)	(6.395.793.607)	<i>Payment of income taxes</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	46.207.331.740	16.319.311.867	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(646.330.509)	(2.231.348.854)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	-	1.427.177.176	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada entitas anak	(130.168.650.771)	(357.675.500)	<i>Addition of investment in a subsidiary</i>
Divestasi entitas anak	5.204.900.000	-	<i>Divestment of subsidiaries</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(125.610.081.280)	(1.161.847.178)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	58.000.000.000	13.000.000.000	<i>Additional share issuance</i>
Penerimaan penawaran saham umum perdana	150.800.000.000	-	<i>Receipt from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(3.631.945.521)	-	<i>Issuance cost</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	205.168.054.479	13.000.000.000	<i>Net cash flows generated from financing activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	125.765.304.939	28.157.464.689	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	61.221.453.436	33.063.988.747	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	186.986.758.375	61.221.453.436	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR